



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

**PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT DALAM
PEMANFAATAN LAYANAN KESEHATAN MELALUI PAPI
KEREN (PAPAN INFORMASI KOLEKTIF DAN TERENCANA)
DI PUSTU BARU SUNGAI ABU UPTD PUSKESMAS
SUNGAI TUTUNG**

Disusun Oleh:

Nama	: ELPADRA, Amd.Kep
NIP	: 19900217 202505 2 001
Jabatan	: Perawat Terampil
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Kerinci
Angkatan/Kelompok	: A8/1
No.absen	: A8.1.2
Gelombang	: 2

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT
DALAM PEMANFAATAN LAYANAN
KESEHATAN MELALUI PAPI KEREN
(PAPAN INFORMASI KOLEKTIF DAN
TERENCANA) DI PUSTU BARU SUNGAI
ABU UPTD PUSKESMAS SUNGAI TUTUNG

NAMA : ELPADRA, AMd. Kep
NIP : 19900217 202505 2 001
PANGKAT/GOL : PENGATUR II/C
JABATAN : PERAWAT TERAMPIL
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
KELAS/KELOMPOK : A8/1
NO. PRESENSI : A8.1.2

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 17 Oktober 2025

Coach,  ANGGY REONAL, S.STP. M.A.P NIP. 19901010 201406 1 001	Penguji,  ARYO FERNANDES, S.Si, M.M NIP. 19850112 201001 1 020
Mengetahui, Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemendagri Regional Bukittinggi  H. SARJAYADI, S.S. M.A.P NIP. 19700304 199603 1 001	

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 17 Oktober 2025
Pukul : 08.00 – 16.30 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan VIII Tahun 2025

JUDUL :PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LAYANAN KESEHATAN MELALUI PAPI KEREN (PAPAN INFORMASI KOLEKTIF DAN TERENCANA) DI PUSTU BARU SUNGAI ABU UPTD PUSKESMAS SUNGAI TUTUNG.

DISUSUN OLEH : ELPADRA,AMd, Kep
KELAS : A8
NO. PRESENSI : A8.1.2
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
JABATAN : PERAWAT TERAMPIL

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH  ANGGY REONAL, S.STP. M.A.P. NIP. 19901010 201406 1 001	PESERTA  ELPADRA,AMd,Kep NIP. 19900217 202505 2 001
PENGUJI  ARYO FERNANDES, S.Si, M.M NIP 198501122010011020	MENTOR  CHARLES WANDI, SKM. M.M NIP. 19810825 200904 1 002

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah yang Maha Kuasa, karena atas ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi yang berjudul **“PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LAYANAN KESEHATAN MELALUI PAPI KEREN (PAPAN INFORMASI KOLEKTIF DAN TERENCANA) DI PUSTU BARU SUNGAI ABU UPTD PUSKESMAS SUNGAI TUTUNG”**, guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar CPNS Golongan II Gelombang II Angkatan VIII pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2025.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini tidaklah sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mohon maaf serta berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan Laporan Aktualisasi ini. Akhir kata semoga Laporan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis.

Bukittinggi, 17 Oktober 2025

Peserta

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'ELPADRA' with some additional marks.

ELPADRA,AMd, Kep

NIP.19900217 202505 2 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI . i	
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN	
AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	6
A. Profil Instansi	6
1. Gambaran Umum Pustu Baru Sungai Abu	6
2. Visi dan misi Pemerintah Kabupaten Kerinci.....	7
3. Tugas dan Fungsi Pustu Baru Sungai Abu	7
4. Struktur Organisasi Puskesmas Sungai Tutung.....	9
B. Profil Peserta	9
1. Data Pribadi.....	9

2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Peserta.....	10
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	12
A. Deskripsi Core Isu	13
B. Analisis Core Isu	17
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	18
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	20
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	20
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	21
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai-nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)	31
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.....	32
E. Manfaat Terselesainya Core Isu	32
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	34
BAB V PENUTUP.....	35
A. Kesimpulan.....	35
1. Aktualisasi / Habitulasi Masa Pelatihan	35
2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	37
3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu	37
B. Rekomendasi	38
1. Untuk Penyelenggara Pelatihan	38
2. Untuk Instansi Asal Peserta.....	38

LAMPIRAN	39
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Kunjungan pasien ke Pustu Baru Sungai Abu Tahun 2025.....	14
Tabel 3.2 Penetapan Core Isu dengan Teknik APKL.....	18
Tabel 4.1 Rencana Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	20
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	21
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai-nilai Dasar PNS (BerAKHLAK).....	31
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu.....	32
Tabel 4.5 Matriks Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi.....	34
Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1.....	39
Tabel Pelaksanaan Aktualisas Kegiatan 2.....	45
Tabel Pelaksanaan Aktualisas Kegiatan 3.....	54
Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4.....	61
Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5.....	67
Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6.....	73
Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 7.....	79
Tabel Jumlah Kunjungan pasien ke Pustu Baru Sungai Abu Tahun2025..	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pustu Baru Sungai Abu.....	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Sungai Tutung.....	9
Gambar 3.1 Persediaan obat di Pustu Baru Sungai Abu.....	15
Gambar 3.2 Halaman Pustu Baru Sungai Abu.....	17
Gambar 1 screenshot chat WA mentor.....	41
Gambar 2. Konsultasi dengan mentor.....	42
Gambar 3 Surat izin pelaksanaan aktualisasi.....	43
Gambar 4. Foto Papan Informasi Puskesmas Sungai Tutun.....	48
Gambar 5. screenshot chat Whats app Bagian BKPSDMD.....	48
Gambar 6. Foto template PAPI KEREN.....	49
Gambar 7 . Foto konsultasi dengan mentor.....	50
Gambar 8. Screen Shot Chat Whats App Hasil Perbaikan template yang telah disetujui oleh Mentor.....	50
Gambar 9. Foto Poster PAPI KEREN.....	51
Gambar 10. Draft materi sharing knowledge.....	56
Gambar 11. Draft surat undangan sharing knowledge.....	57
Gambar 12. Foto sharing knowledge.....	58

Gambar 13. Catatan hasil sharing knowledge.....	59
Gambar 14. foto konsultasi dengan mentor.....	63
Gambar 5. Foto lokasi yang dipilih untuk pemasangan PAPI KEREN.....	64
Gambar 16. foto papan informasi yang sudah terpasang.....	65
Gambar 17. foto screenshoot postingan papan informasi di facebook Pustu.....	70
Gambar 18. foto screenshoot postingan PAPI KEREN di facebook Desa Binaan.....	71
Gambar 19 foto pertemuan dengan Sekretaris Desa Baru Sungai Abu..	76
Gambar 20. foto screenshoot chat whats app dengan Sekretaris Desa dan postingan PAPI KEREN di grup Whats App desa Binaan.....	77
Gambar 21. foto penyerahan laporan kepada mentor.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cita-cita bangsa dan tujuan Negara Indonesia secara eksplisit telah tercantum dalam Alinea ke-IV Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945). Dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan tujuan tersebut perlu dibangun Aparatur Sipil Negara yang memiliki integritas, profesionalitas, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan UUD Tahun 1945.

Undang - undang republik Indonesia nomor 5 tahun 2014 pasal 10 menyatakan bahwa seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki fungsi utama sebagai: (1) pelaksana kebijakan publik, (2) pelayan Publik, dan (3) perekat dan pemersatu bangsa. Tugas fungsi ini seyogyanya harus dilakukan oleh seorang ASN tidak hanya di lingkungan kerja tapi juga dibawa ke dalam kehidupan pribadi.

Dalam rangka membentuk ASN yang profesional dan berkarakter, yaitu PNS yang karakternya dibentuk oleh sikap perilaku bela negara, nilai-nilai dasar PNS, dan pengetahuan tentang kedudukan dan peran

dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menguasai bidang tugasnya sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat maka perlu dilaksanakan pembinaan melalui jalur Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil sesuai dengan tujuan dan 2 sasaran Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II. Oleh karena itu, setelah para CPNS menyelesaikan Pelatihan Dasar diharapkan mampu menerapkan hasil pelatihan yang didapatkan di instansi penempatannya.

Pustu adalah singkatan dari Puskesmas Pembantu. Pustu adalah unit pelayanan kesehatan yang lebih kecil dari Puskesmas dan berfungsi untuk mendekatkan akses pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat di tingkat desa atau kelurahan. Pustu merupakan bagian dari jaringan pelayanan Puskesmas dan berfungsi untuk menunjang serta membantu memperluas jangkauan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas. Pustu menyediakan pelayanan kesehatan dasar seperti pemeriksaan kesehatan, pengobatan sederhana, imunisasi, penyuluhan kesehatan, dan pelayanan kesehatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat di tingkat desa. Hal ini disebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan No 19 Tahun 2024 yang mengatur tentang Puskesmas dan fasilitas pendukungnya.

Pustu Baru Sungai Abu merupakan salah satu bagian dari jaringan pelayanan UPTD Puskesmas Sungai Tutung yaitu fasilitas kesehatan yang berada di lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. Berdasarkan pengamatan di Pustu Baru Sungai Abu dengan berdiskusi bersama rekan kerja dan berkonsultasi bersama mentor dan coach, hasil monitoring berdasarkan data buku registrasi kunjungan pasien di Puskesmas Pembantu Baru Sungai Abu, Jumlah pasien yang datang ke Pustu Baru Sungai Abu ini rata-rata 2 orang saja per harinya, dan data 7 bulan terakhir yaitu dari bulan Januari – Juli data total kunjungan pasien berjumlah 289 kunjungan yang berasal dari beberapa desa, khusus kunjungan dari Desa Baru Sungai Abu berjumlah 122 kunjungan. Data ini berbanding terbalik dengan jumlah penduduk yang berada di wilayah kerja Pustu yang jumlahnya mencapai 867 jiwa. Hal ini disebabkan kurangnya informasi mengenai keberadaan dan fungsi Pustu, persepsi negatif terhadap kualitas layanan, jarak tempuh yang jauh, serta kurangnya kesadaran masyarakat telah pentingnya pelayanan kesehatan. Hal tersebut berdampak negatif pada kesehatan individu dan masyarakat. Beberapa dampak yang mungkin timbul adalah peningkatan angka kesakitan dan kematian karena keterlambatan penanganan penyakit, penyebaran penyakit menular yang tidak terkontrol, serta menurunnya derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan adanya penyampaian informasi tentang jadwal dan program-program

kesehatan yang ada di Pustu Baru Sungai Abu kepada masyarakat sekitar. Salah satu cara untuk menyampaikan informasi tersebut adalah dengan membuat papan informasi kolektif dan terencana yang disingkat dengan PAPI KEREN yaitu papan informasi yang berisi tentang program-program yang ada di Pustu serta jadwal kerja Pustu yang nantinya akan disebarakan melalui Papan informasi baik secara tradisional (papan dinding) maupun digital (melalui media sosial).

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk membahas lebih lanjut kedalam sebuah laporan aktualisasi dengan judul “PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LAYANAN KESEHATAN MELALUI PAPI KEREN (PAPAN INFORMASI KOLEKTIF DAN TERENCANA) DI PUSTU BARU SUNGAI ABU UPTD PUSKESMAS SUNGAI TUTUNG”.

B. Tujuan

Adapun tujuan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar Profesi ASN yang penulis laksanakan pada Pustu Baru Sungai Abu UPTD Puskesmas Sungai Tutung adalah:

- 1) Mampu menerapkan Nilai-nilai Berorientasi Pelayanan sehingga berkomitmen memberikan pelayanan prima terbaik demi kepuasan masyarakat;
- 2) Mampu menerapkan nilai-nilai Akuntabel sehingga memiliki tanggung jawab dan integritas terhadap apa yang telah ditugaskan;

- 3) Mampu menerapkan nilai-nilai Kompeten sehingga dalam menjalankan tugas tidak pantang menyerah dan terus belajar dalam mengembangkan kapabilitas;
- 4) Mampu menerapkan nilai-nilai Harmonis sehingga menumbuhkan sikap saling peduli dan menghargai perbedaan agar terciptanya suasana kerja yang harmonis;
- 5) Mampu menerapkan nilai-nilai Loyal sehingga berdedikasi terhadap pengabdian bagi pasien dan mengutamakan kepentingan bersama;
- 6) Mampu menerapkan nilai-nilai Adaptif sehingga PNS mampu terus berinovasi menghadapi setiap perubahan;
- 7) Mampu menerapkan nilai-nilai Kolaboratif sehingga mampu membangun kerjasama yang sinergis demi mencapai suatu tujuan kerja.

C. Ruang Lingkup

Sasaran kegiatan untuk meningkatkan minat masyarakat agar datang dan memanfaatkan layanan kesehatan adalah masyarakat Desa Baru Sungai Abu, terutama mereka yang memiliki masalah kesehatan namun belum memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia. Kegiatan ini dilakukan pada masa habituasi yaitu pada tanggal 01 September s/d 04 Oktober 2025. Adapun ruang lingkup secara detail adalah peningkatan minat masyarakat dalam pemanfaatan layanan kesehatan melalui PAPI KEREN (papan informasi kolektif dan terencana) di Pustu Baru Sungai Abu UPTD Puskesmas Sungai Tutung.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Pustu Baru Sungai Abu

Puskesmas Pembantu (PUSTU) Baru Sungai Abu berlokasi di Desa Baru Sungai Abu, Kecamatan Air Hangat Timur, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Pustu ini merupakan bagian dari jaringan Puskesmas Sungai Tutung yang bertugas memberikan pelayanan kesehatan dasar di tingkat desa dan membantu melaksanakan kegiatan Puskesmas di wilayah kerja Puskesmas Sungai Tutung.

Wilayah kerja Pustu Baru Sungai Abu adalah Desa Baru Sungai Abu dengan jumlah penduduk 867 jiwa, dan 245 kepala keluarga.



Gambar 2.1 Pustu Baru Sungai Abu

2. Visi dan misi Instansi

Visi : Air Hangat Timur Sehat menuju Kerinci Sehat, Mandiri dan Berbudaya.

Misi :

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat termasuk swasta dan masyarakat
2. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dengan menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang merata, bermutu dan terjangkau
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan serta pemerataan sumber daya tenaga kesehatan
4. Meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel dalam rangka mewujudkan kelola pemerintahan yang baik

3. Tugas dan Fungsi Pustu Baru Sungai Abu

a. Tugas Pokok Pustu Baru Sungai Abu

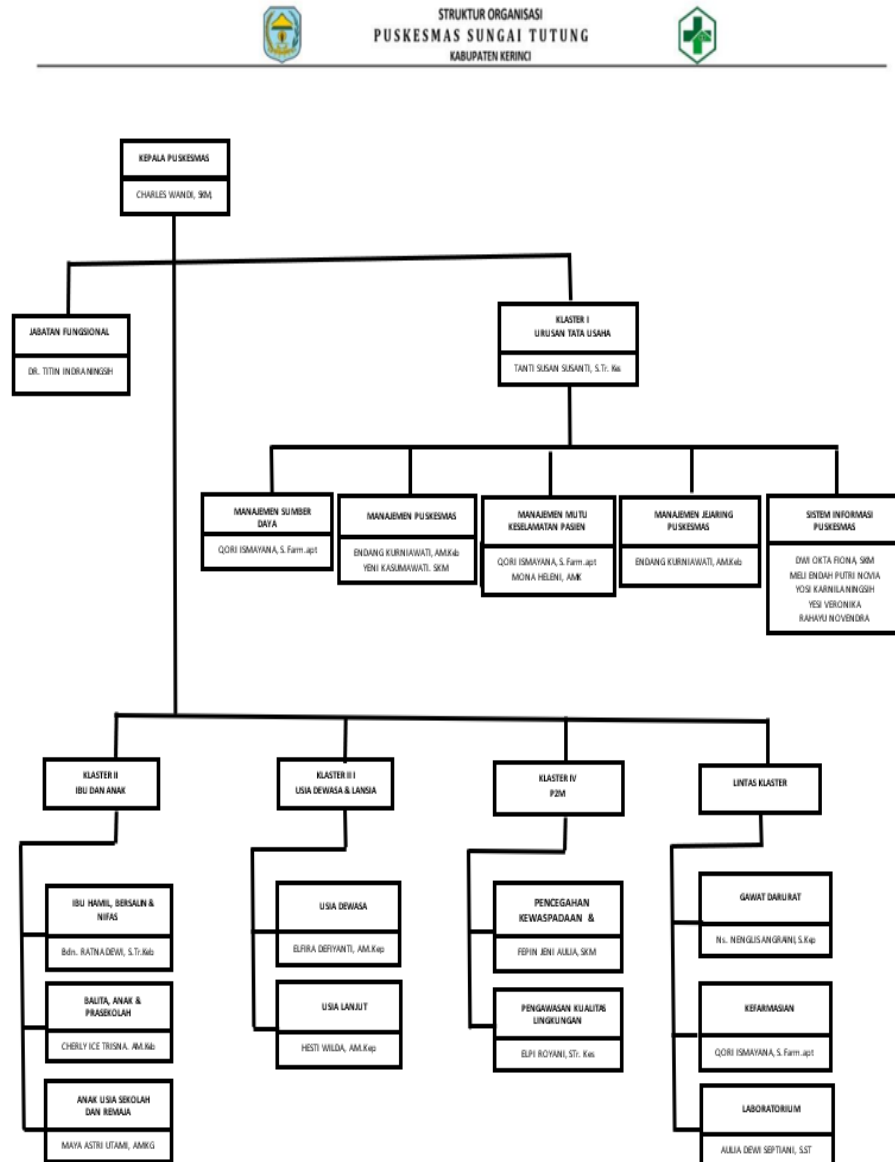
Tugas pokok Pustu (Puskesmas Pembantu) Sungai Abu adalah memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat di wilayah kerjanya, mendukung kegiatan Puskesmas Sungai Tutung, serta meningkatkan akses dan jangkauan pelayanan kesehatan, khususnya di tingkat desa.

b. Fungsi Pustu Baru Sungai Abu

- 1) Pelayanan Kesehatan Dasar: Memberikan pengobatan ringan, pemeriksaan ibu hamil, imunisasi, dan penanganan pertama untuk kasus darurat.
- 2) Promosi dan Edukasi Kesehatan: Melakukan penyuluhan tentang pola hidup sehat, gizi, dan pencegahan penyakit.
- 3) Pengawasan Kesehatan Ibu dan Anak: Memantau tumbuh kembang anak, pemeriksaan ibu hamil, serta penyuluhan menyusui.
- 4) Pengendalian Penyakit Menular: Mendukung program pemerintah dalam pengendalian penyakit menular.
- 5) Mendukung Kegiatan Posyandu: Membantu pelaksanaan kegiatan posyandu, seperti penimbangan bayi dan balita.

Dengan adanya Pustu Baru Sungai Abu, diharapkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan menjadi lebih mudah dan terjangkau.

4. Struktur Organisasi Puskesmas Sungai Tutung



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Sungai Tutung

B. Profil Peserta

1. Data Pribadi

Peserta merupakan CPNS Kabupaten Kerinci Golongan II Angkatan VIII kelompok 1 yang mengikuti program Pelatihan Dasar yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan Sumber Daya

Manusia Regional Bukittinggi. Peserta bertugas di Pustu Baru Sungai Abu UPTD Puskesmas Sungai Tutung Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci sebagai Perawat Terampil.

Nama	: Elpadra, AMd. Kep
NIP	: 199002172025052001
Tempat/Tgl Lahir	: Kemantan Tinggi/ 17-02-1990
Agama	: Islam
Alamat	: RT 002 Desa Kemantan Tinggi, Kec. Air Hangat Timur, Kab. Kerinci
Tempat Tugas	: Pustu Baru Sungai Abu UPTD Puskesmas Sungai Tutung
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Kerinci

2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Peserta

Perawat terampil memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat. Hal ini diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 35 tahun 2019 tentang jabatan fungsional perawat. Berikut adalah rincian tugas pokok dan fungsinya:

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan dasar pada individu;
- 2) Melakukan komunikasi terapeutik dalam pemberian asuhan keperawatan;

- 3) Melaksantelah edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam rangka melakukan upaya promotif;
- 4) Memfasilitasi penggunaan alat-alat pengaman/ pelindung fisik pada pasien untuk mencegah risiko cedera pada individu dalam rangka upaya preventif;
- 5) Memberikan oksigenasi sederhana;
- 6) Memberikan tindakan keperawatan pada kondisi gawat darurat/ bencana/ kritikal;
- 7) Memfasilitasi suasana lingkungan yang tenang dan aman serta bebas risiko Menularan infeksi;
- 8) Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana pada area medikal bedah;
- 9) Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area anak;
- 10) Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area maternitas;
- 11) Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area komunitas;
- 12) Melakukan intervensi keperawatan spesifik yang sederhana di area jiwa;
- 13) Melakukan tindakan terapi komplementer/ holistik;
- 14) Melakukan tindakan keperawatan pada pasien dengan intervensi pembedahan pada tahap pre/ intra/post operasi;

- 15) Memberikan perawatan pada pasien dalam rangka melakukan perawatan paliatif;
- 16) Memberikan dukungan/fasilitasi kebutuhan spiritual pada kondisi kehilangan/berduka/menjelang ajal dalam pelayanan keperawatan
- 17) Melakukan perawatan luka; dan
- 18) Melakukan dokumentasi tindakan keperawatan.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

1. Kurangnya minat Masyarakat untuk memanfaatkan layanan Kesehatan di Pustu Baru Sungai Abu.

Berdasarkan data buku registrasi kunjungan pasien di Puskesmas Pembantu Baru Sungai Abu, Jumlah kunjungan pasien yang datang ke Pustu Baru Sungai Abu ini rata-rata 2 orang saja per harinya, dan data 7 bulan terakhir yaitu dari bulan Januari sampai dengan Juli 2025 data kunjungan pasien berjumlah 289 kunjungan. Dari 289 kunjungan, pasien yang berasal dari Desa Baru Sungai Abu berjumlah 122 data ini berbanding terbalik dengan jumlah penduduk yang berada di Desa Baru Sungai Abu yang jumlahnya mencapai 867 jiwa. Hal ini disebabkan kurangnya informasi mengenai keberadaan dan fungsi Pustu, persepsi negatif terhadap kualitas layanan, serta kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pelayanan kesehatan. Hal tersebut berdampak negatif pada kesehatan individu dan masyarakat. Beberapa dampak yang mungkin timbul adalah peningkatan angka kesakitan dan kematian karena keterlambatan penanganan penyakit, penyebaran penyakit menular yang tidak terkontrol, serta menurunnya derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Kurangnya minat masyarakat untuk memanfaatkan layanan kesehatan di Pustu dapat diatasi dengan manajemen ASN yang efektif dan penerapan Smart ASN, yang mencakup peningkatan kompetensi, integritas, dan penggunaan teknologi informasi oleh ASN (Aparatur Sipil Negara) untuk pelayanan yang lebih baik, efisien, dan akuntabel. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan, promosi kesehatan yang lebih efektif, dan peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap Puskesmas pembantu.

Tabel 3.1 Jumlah Kunjungan pasien ke Pustu Baru Sungai Abu Tahun 2025

NO	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN DARI DESA BARU SUNGAI ABU	JUMLAH KUNJUNGAN DARI LUAR DESA BARU SUNGAI ABU	TOTAL KUNJUNGAN
1	Januari	12	18	30
2	Februari	16	17	33
3	Maret	11	18	29
4	April	17	21	38
5	Mei	14	22	36
6	Juni	24	30	54
7	Juli	28	41	69
Jumlah Kunjungan		122	167	289

2. Keterbatasan sumber daya (seperti tenaga Kesehatan dan obat-obatan).

Pada Pustu Baru Sungai Abu, tenaga kesehatan yang bekerja berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari: 1 orang bidan PNS, 1 orang Perawat CPNS dan 2 orang perawat honorer. Untuk jenis dan

jumlah obat-obatan yang tersedia di Pustu Baru Sungai Abu juga sangat terbatas.

Keterbatasan sumber daya, seperti tenaga kesehatan dan obat-obatan, dapat menjadi hambatan besar dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Hal ini dapat menyebabkan penundaan diagnosis dan pengobatan, yang pada akhirnya dapat memperburuk kondisi pasien dan meningkatkan biaya perawatan.

Keterbatasan sumber daya seperti tenaga kesehatan dan obat-obatan berdampak pada manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan menyebabkan beban kerja berlebih, pengurangan fokus pada tugas utama, dan potensi penurunan kualitas layanan publik, terutama di daerah terpencil. Solusi yang bisa dilakukan meliputi peningkatan rekrutmen, pemanfaatan teknologi untuk efisiensi, dan pengembangan kebijakan yang adaptif terhadap kondisi lokal.



Gambar 3.1 Persediaan obat di Pustu Baru Sungai Abu

3. Kebersihan dan sanitasi pustu yang kurang baik.

Kebersihan dan sanitasi merupakan upaya yang saling berkaitan untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan. Kebersihan lebih fokus pada tindakan individu untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar, sedangkan sanitasi berkaitan dengan upaya menjaga lingkungan yang sehat melalui pengelolaan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, seperti penyediaan air bersih, pengelolaan limbah, dan kebersihan lingkungan fisik.

Frekuensi hujan di Kabupaten Kerinci cukup tinggi. Hal ini menyebabkan Pustu Baru Sungai Abu rentan terdampak genangan banjir, hal ini disebabkan karena lokasi bangunan Pustu lebih rendah dari kawasan sekitarnya, tata kelola drainase yang belum maksimal yang menyebabkan aliran air tersumbat dan permukaan tanah tidak mampu menyerap air. Dan jika banjir terjadi maka akan mengakibatkan terganggunya operasional pelayanan kesehatan di Pustu.

Keterkaitan kebersihan dan sanitasi Pustu yang kurang baik dengan manajemen ASN dan Smart ASN berada pada dampak negatif terhadap kinerja, profesionalisme, dan efektivitas pelayanan publik. Fasilitas sanitasi yang tidak memadai mencerminkan lemahnya budaya kerja, perencanaan, dan pengawasan dalam manajemen ASN, sementara konsep Smart ASN menggarisbawahi pentingnya integritas, kompetensi, dan disiplin yang seharusnya mencegah kondisi tersebut.



Gambar 3.2 Halaman Pustu Baru Sungai Abu

B. Analisis Core Isu

Berdasarkan metode APKL di atas, maka isu yang akan diangkat adalah **“Kurangnya minat Masyarakat untuk memanfaatkan layanan Kesehatan di Pustu Baru Sungai Abu”** selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab isu dengan teknik USG (Urgency, Seriousness, Growth).

Urgency : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti.

Seriousness : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.

Growth : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani.

Tabel 3.2 Analisis Penyebab Isu dengan Teknik USG

No	Penyebab Isu	Nilai			Jumlah	Prioritas
		U	S	G		
1	Kurangnya informasi tentang jadwal dan program-program kesehatan yang ada di Pustu.	5	5	4	14	I
2	Kegiatan atau program yang kurang menarik minat masyarakat karena kurang inovatif atau tidak sesuai dengan kebutuhan mereka	4	4	4	12	II
3	Biaya transportasi ke Pustu dapat menjadi beban bagi masyarakat.	2	2	2	6	V
4	Fasilitas Kesehatan di Pustu yang kurang lengkap	4	3	3	10	IV
5	Bahan promosi yang digunakan kurang menarik perhatian atau kurang informatif.	4	4	3	11	III

Keterangan :

Skor 5 : Sangat USG

Skor 4 : USG

Skor 3 : Cukup USG

Skor 2 : Kurang USG

Skor 1 : Tidak USG.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis terhadap masalah yang menjadi penyebab isu menggunakan metode USG tersebut disimpulkan bahwa masalah **“Kurangnya informasi tentang jadwal dan program-program kesehatan yang ada di Pustu.”**, mendapat skor terbesar, sehingga

menjadi masalah yang dominan yang menyebabkan terjadinya isu dan menjadi prioritas utama yang telah dipecahkan dalam permasalahan pada laporan Rancangan Aktualisasi ini. Gagasan kreatif penyelesaian core isu yang dipilih penulis adalah “Pembuatan PAPI KEREN (papan informasi kolektif dan terencana) Pustu Baru Sungai Abu.” Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut adalah :

- 1) Membuat papan informasi jadwal dan jam kerja Pustu Baru Sungai Abu.
- 2) Membuat papan informasi tentang program-program yang ada di Pustu Baru Sungai Abu.
- 3) Pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan PAPI KEREN Pustu Baru Sungai Abu.
- 4) Kolaborasi dengan tokoh masyarakat untuk menyebarkan informasi jadwal dan program-program yang ada di Pustu Baru Sungai Abu.
- 5) Melaksanakan evaluasi kunjungan Masyarakat yang memanfaatkan layanan Kesehatan di Pustu Baru Sungai Abu.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Matrik jadwal kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan pada masa habituasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September				
		1	2	3	4	5
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi (01-06 September 2025)					
2	Mencari referensi dan PAPI KEREN Pustu Baru Sungai Abu (08-13 September 2025)					
3	Melakukan Sharing Knowledge (berbagi pengetahuan) dengan teman sejawat di Pustu Baru Sungai Abu (15-16 September 2025)					
4	Pemasangan PAPI KEREN di Pustu (17-20 September 2025)					
5	Memfaatkan media sosial untuk mensosialisasikan PAPI KEREN Pustu (22-24 September 2025)					
6	Kolaborasi dengan tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan PAPI KEREN Pustu Baru Sungai Abu 25-27 September 2025)					
7	Melaksanakan evaluasi kunjungan Masyarakat yang memanfaatkan layanan Kesehatan di Pustu Baru Sungai Abu (29 September – 04 Oktober 2025)					

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Pustu Baru Sungai Abu UPTD Puskesmas Sungai Tutung
Identifikasi Isu	:	1. Kurangnya informasi tentang jadwal dan program-program kesehatan yang ada di Pustu. 2. Kegiatan atau program yang kurang menarik minat masyarakat karena kurang inovatif atau tidak sesuai dengan kebutuhan mereka 3. Biaya transportasi ke Pustu dapat menjadi beban bagi masyarakat. 4. Fasilitas Kesehatan di Pustu yang kurang lengkap 5. Bahan promosi yang digunakan kurang menarik perhatian atau kurang informatif.
Isu yang diangkat	:	Kurangnya informasi tentang jadwal dan program-program kesehatan yang ada di Pustu.
Gagasan Pemecahan Isu	:	Pembuatan PAPI KEREN (papan informasi kolektif dan terencana) Pustu Baru Sungai Abu.
Judul	:	PENINGKATAN MINAT MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN LAYANAN KESEHATAN MELALUI PAPI KEREN (PAPAN INFORMASI KOLEKTIF DAN TERENCANA) DI PUSTU BARU SUNGAI ABU UPTD PUSKESMAS SUNGAI TUTUNG

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	1) Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor 2) Melakukan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi 3) Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan	1. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor 2. Tersedianya catatan dan dokumentasi foto konsultasi. 3. Tersedianya lembar persetujuan yang	1. Akuntabel Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi. Adaptif: Saya telah berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda atasan 2.kolaboratif Saya telah menerima saran dan arahan dari mentor. Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi. Kompeten Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor 3.Akuntabel Saya telah melaksanakan rancangan aktualisasi dengan jujur, bertanggung	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor memberikan kontribusi terhadap misi ke 3 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan serta pemerataan sumber daya tenaga kesehatan.	Kegiatan konsultasi telah memperkuat nilai Akuntabel, Adaptif, harmonis, loyal, kompeten dan kolaboratif.

		kegiatan aktualisasi	ditandatangani atasan	jawab, cermat, disiplin, dan tidak menyalahi wewenang Loyal saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan.		
2	Mencari referensi dan membuat PAPI KEREN	1) Mencari referensi informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu. 2) Membuat rancangan PAPI KEREN Pustu. 3) Melakukan konsultasi dengan mentor	1) Tersedianya referensi informasi program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu. 2) Tersedianya rancangan PAPI KEREN Pustu 3) Tersedianya dokumentasi foto	1. Akuntabel Saya telah mencari referensi dari sumber yang terpercaya seperti dari peraturan Pemerintah Kabupaten Kerinci. Kompeten Saya telah membaca referensi tersebut sehingga menambah pengetahuan saya. Adaptif Saya telah menyesuaikan dan memvariasikan sumber informasi sesuai dengan kebutuhan. 2. Kompeten & Adaptif Saya telah berinovasi dalam merancang PAPI KEREN Pustu dengan desain yang menarik. Akuntabel Saya telah cermat dan teliti dalam merancang PAPI KEREN Pustu. 3. kolaboratif Saya telah menerima saran dan arahan dari mentor.	Mencari referensi dan membuat papan informasi program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu memberikan kontribusi terhadap misi ke 3 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan serta	Kegiatan Mencari referensi terkait informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu telah memperkuat nilai kompeten, kolaboratif, akuntabel, adaptif, dan harmonis

		4) Mencetak PAPI KEREN Pustu yang telah di ACC mentor.	konsultasi dengan mentor 4) Tersedianya PAPI KEREN Pustu yang sudah tercetak.	Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi. Kompeten Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor. 4. Akuntabel Saya telah membuat PAPI KEREN Pustu sesuai hasil kesepakatan mentor.	pemerataan sumber daya tenaga kesehatan..	
3	Melakukan Sharing Knowledge (berbagi pengetahuan) dengan teman sejawat di Pustu Baru Sungai Abu	1. Menyiapkan bahan dan materi yang akan dibahas. 2. Mengundang teman sejawat untuk melaksantelah sharing knowledge.	1. Tersedianya bahan dan materi untuk sharing knowledge. 2. Tersedianya surat undangan.	1.kompeten Saya telah menyiapkan materi PAPI KEREN Pustu yang telah dibuat sebelumnya. Akuntabel Saya telah bertanggung jawab dengan materi yang telah diberikan. 2.Akuntabel Saya telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang tertera di undangan. Harmonis Saya telah mengundang menggunakan undangan resmi untuk menghormati teman sejawat.	Melakukan sharing knowledge dengan teman sejawat memberikan kontribusi terhadap misi ke 3 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan serta	Kegiatan sharing knowledge telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, adaptif, dan kolaboratif.

		3. Melaksanakan Sharing Knowledge dengan teman sejawat. 4. Mencatat hasil sharing knowledge.	3. Tersedianya dokumentasi foto kegiatan sharing knowledge. 4. Tersedianya catatan hasil sharing knowledge	3. Akuntabel Saya telah menjelaskan dengan jelas dan bertanggung jawab. Kompeten Saya telah membantu rekan kerja yang belum mengerti mengenai materi. Kolaboratif Saya telah menerima saran dan masukan teman sejawat. Harmonis Saya telah memperbolehkan semua peserta untuk bertanya tanpa memandang latar belakang. 4.Akuntabel Saya telah mencatat hasil sharing knowledge yang telah dilakukan agar ada bukti pertanggungjawaban Kompeten saya telah menggunakan catatan tersebut untuk diberikan kepada peserta yang belum bisa hadir. Harmonis Saya memperbolehkan siapa saja untuk membaca notulen tersebut tanpa memandang status dan latar belakang.	pemerataan sumber daya tenaga kesehatan.	
4	Pemasangan PAPI KEREN di Pustu.	1) Meminta izin kepada mentor.	1. Tersedianya dokumentasi	1. Akuntabel Saya telah meminta izin kepada mentor untuk memasang PAPI KEREN di Pustu.	Pemasangan PAPI KEREN Pustu	Kegiatan Pemasangan PAPI KEREN

		2) Menyiapkan tempat untuk memasang PAPI KEREN. 3) Melakukan pemasangan PAPI KEREN Pustu	saat meminta izin dari mentor. 2. Tersedianya tempat untuk memasang PAPI KEREN Pustu. 3. Terpasangnya PAPI KEREN di Pustu.	2. Kompeten Saya telah menyiapkan tempat untuk memasang PAPI KEREN Pustu. Kolaboratif Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan rekan kerja. 3. Kolaboratif Saya telah memasang PAPI KEREN Pustu dibantu oleh rekan kerja. Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi. Berorientasi pelayanan Saya telah memasang PAPI KEREN dengan rapi dan mudah di lihat masyarakat agar informasi dapat tersampaikan dengan maksimal. Akuntabel Saya telah memasang PAPI KEREN Pustu sesuai dengan desain yang telah disepakati.	memberikan kontribusi terhadap misi ke 2 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dengan menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang merata, bermutu dan terjangkau	di Pustu memperkuat nilai berorientasi pelayanan, kompeten, kolaboratif, akuntabel, dan harmonis.
5	Memanfaatan media sosial untuk mensosialisasika	1) Membuat akun media sosial (facebook) Pustu Baru Sungai Abu.	1) Tersedianya akun media sosial Pustu	1.kompeten & Adaptif Saya telah membuat akun media sosial Pustu semenarik mungkin. Loyal	Pemanfaatan media sosial untuk mensosialisasi	Kegiatan Pemanfaatan media sosial untuk

	n PAPI KEREN Pustu.	2) Mengupload PAPI KEREN Pustu di akun facebook Pustu. 3) Membagikan PAPI KEREN Pustu di media sosial desa binaan.	Baru Sungai Abu. 2) Tersedianya PAPI KEREN Pustu yang bisa dilihat masyarakat di media sosial Pustu. 3) Tersedianya PAPI KEREN Pustu yang bisa dilihat	Saya telah berhati-hati dalam membuat akun media sosial pustu untuk Menjaga nama baik instansi, pimpinan, negara, dan teman sejawat. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan teman sejawat dalam mengelola akun media sosial Pustu. 2.Berorientasi pelayanan Saya telah mengupload PAPI KEREN ke media sosial Pustu agar informasi dapat tersampaikan lebih luas. Akuntabel Saya telah membagikan PAPI KEREN Pustu sesuai dengan desain yang telah disepakati. Loyal Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam mengelola akun media sosial Pustu. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan teman sejawat untuk memantau media sosial Pustu. 3.Berorientasi Pelayanan Saya telah meminta izin kepada Kepala Desa untuk membagikan PAPI KEREN ke media sosial desa binaan.	kan PAPI KEREN Pustu memberikan kontribusi terhadap misi misi ke 2 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dengan menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang merata, bermutu dan terjangkau	mensosialisasi kan PAPI KEREN Pustu memperkuat nilai Berorientasi pelayanan, akuntabel, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif.
--	---------------------	--	---	---	--	---

			masyarakat di media sosial Desa Binaa.	Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi. Loyal Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi Kolaboratif Saya telah membagikan PAPI KEREN ke media sosial desa binaan agar informasi dapat tersampaikan lebih luas. Akuntabel Saya telah membagikan PAPI KEREN Pustu sesuai dengan desain yang telah disepakati.		
6	Kolaborasi dengan tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan PAPI KEREN Pustu Baru Sungai Abu	1. Menghubungi dan membuat janji dengan kepala Desa Baru Sungai Abu.	1. Tersedianya jadwal pertemuan dengan kepala Desa Baru Sungai Abu.	1. Akuntabel Saya telah datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi. Loyal Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi Adaptif: Saya telah berusaha mengatur jadwal konsultasi agar tidak mengganggu agenda Kepala Desa 2. Kolaboratif	Berkolaborasi dengan tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan PAPI KEREN Pustu Baru Sungai Abu memberikan kontribusi terhadap misi ke 1 Puskesmas sungai tutung	Kegiatan Berkolaborasi dengan tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan PAPI KEREN Pustu telah memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten,

		2. Meminta ijin kepada Kepala Desa atau perangkat desa Baru Sungai Abu terkait kegiatan sosialisasi PAPI KEREN Pustu. 3. Membagikan PAPI KEREN Pustu kepada Perangkat Desa untuk dilanjutkan sosialisasi kepada masyarakat melalui WA grup Desa.	2. Tersedianya dokumentasi foto kegiatan pertemuan dengan kepala Desa Baru Sungai Abu Atau Perangkat Desa. 3. Tersedianya papan informasi tentang jadwal dan program-program Pustu yang bisa dilihat masyarakat di WA grup Desa.	Saya telah menerima saran dan arahan dari Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi. 3. Berorientasi pelayanan Saya telah PAPI KEREN ke perangkat desa. Akuntabel Saya telah membagikan PAPI KEREN Pustu sesuai dengan desain yang telah disepakati. Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi. Loyal saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam pelaksanaan aktualisasi atas izin yang telah diberikan. Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan perangkat desa untuk memaksimalkan sosialisasi PAPI KEREN Pustu.	yaitu Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat termasuk swasta dan masyarakat	adaptif, harmonis, loyal dan kolaboratif
7	Melaksanakan evaluasi	1. Merekap data Hasil Evaluasi	1. Tersedianya rekap data Hasil	1. Akuntabel	Melaksanakan Evaluasi	Kegiatan evaluasi telah

	kunjungan Masyarakat yang memanfaatkan layanan Kesehatan di Pustu Baru Sungai Abu	jumlah kunjungan masyarakat ke Pustu. 2. Membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan. 3. Penyerahan Laporan Kepada Mentor.	Evaluasi jumlah kunjungan masyarakat ke Pustu. 2. Tersedianya Laporan Pelaksanaan Kegiatan 3. Tersedianya dokumentasi penyerahan laporan Kepada mentor.	Saya telah melakukan pengecekan dan merekap data dengan baik dan benar. Kolaboratif Saya Telah Bekerja sama dengan Rekan kerja dalam melakukan evaluasi rekap data. 2. Akuntabel Saya telah membuat laporan dengan cermat dan teliti, jujur dan Bertanggung Jawab. Kompeten Saya telah menyusun hasil laporan dengan memberikan kualitas Terbaik. 3. Akuntabel Saya telah menyerahkan laporan kepada mentor sebagai bentuk tanggung jawab atas kegiatan yang saya laksanakan. Harmonis Saya telah menjaga adab dan sopan santun saat penyerahan laporan kepada mentor.	Pelaksanaan Kegiatan memberikan kontribusi terhadap misi ke 4 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel dalam rangka mewujudkan kelola pemerintahan yang baik	memperkuat nilai Akuntabel, harmonis kompeten dan kolaboratif.
--	--	--	--	--	--	---

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai-nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai-nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	1	1	0	0	4	4
2.	Akuntabel	2	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	18	18
3.	Kompeten	1	1	4	4	3	3	1	1	1	1	0	0	1	1	11	11
4.	Harmonis	2	2	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	1	12	12
5.	Loyal	1	1	0	0	0	0	0	0	3	3	2	2	0	0	6	6
6.	Adaptif	1	1	2	2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	5	5
7.	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	2	1	1	11	11
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		8	8	10	10	11	11	7	7	13	13	11	11	6	6	77	77

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Belum tersedianya papan informasi dan pemanfaatan media sosial sebagai media Promosi tentang program-program Kesehatan dan jadwal kerja Pustu guna untuk meningkatkan minat masyarakat dalam pemanfaatan layanan kesehatan di Pustu Baru Sungai Abu.	Berdasarkan penyebab isu maka solusi penyelesaian isu tersebut dengan pembuatan PAPI KEREN (papan informasi kolektif dan terencana) tentang program-program Kesehatan dan jadwal kerja Pustu. PAPI KEREN ini dicetak dan dipasang di depan halaman Pustu Baru Sungai Abu sehingga mudah di lihat dan dibaca oleh Masyarakat. PAPI KEREN ini juga disosialisasikan melalui media sosial Pustu Baru Sungai Abu dan media sosial Desa binaan. Sehingga jangkauan sosialisasinya semakin meluas.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1. Individu

- Mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan Pustu Baru Sungai Abu Puskesmas Sungai Tutung, Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci.
- Meningkatkan kompetensi diri dalam rangka pelaksanaan tugas yang profesional.
- Memudahkan penulis dalam memberikan laporan ke atasan terkait progres pekerjaan yang sedang berlangsung.
- Lebih memahami peran pekerjaan penulis sebagai staf Pustu Baru Sungai Abu Puskesmas Sungai Tutung.

2. Instansi

- a. Membantu terlaksananya Tugas pokok Pustu (Puskesmas Pembantu) Sungai Abu yaitu memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat
- b. Membantu terlaksananya misi Puskesmas Sungai Tutung:
 - ke 1 Puskesmas sungai tutung yaitu Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat termasuk swasta dan masyarakat.
 - ke 2 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dengan menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang merata, bermutu dan terjangkau
 - ke 3 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan serta pemerataan sumber daya tenaga kesehatan.
 - ke 4 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel dalam rangka mewujudkan kelola pemerintahan yang baik

3. Stakeholder

1. Menciptakan ASN yang memiliki integritas dan profesional yang mampu menyelenggarakan pelayanan publik yang berkualitas bagi Masyarakat.

2. Meningkatkan birokrasi yang saling terintegrasi sebagai penerapan nilai-nilai BerAKHLAK.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Matriks Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1	Melakukan pemantauan hasil kegiatan dan evaluasi rutin kunjungan Masyarakat ke Pustu Baru Sungai Abu.	Tersedianya data jumlah kunjungan pasien di buku register Pasien	Setiap bulan	Petugas Pustu Baru Sungai Abu	Tidak ada biaya	
2	Mengelola media sosial Pustu berkelanjutan	Tersedianya Postingan kegiatan sehari-hari dan program kerja Pustu, serta informasi tentang kesehatan	setiap hari kerja	Petugas Pustu Baru Sungai Abu	Tidak ada biaya	
3	Melanjutkan Kolaborasi dengan tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan program pustu yang bisa dimanfaatkan masyarakat	Tersampainya informasi program kerja Pustu kepada masyarakat	Setiap ada perubahan papan informasi	Petugas Pustu dan tokoh masyarakat	Tidak ada biaya	
4	Menambah papan informasi di titik-titik strategis lainnya di Pustu.	Memperluas jangkauan informasi bagi masyarakat	1-2 bulan kedepan	Petugas Pustu	Dana BOK	
5	Update rutin papan informasi	Terjaminnya informasi yang relevan dan akurat	Setiap 3 bulan	Petugas Pustu	Dana BOK	

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi / Habitiasi Masa Pelatihan

- a. Kegiatan Ke-1: Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. Pada kegiatan ini telah memenuhi nilai-nilai dasar ASN yaitu nilai Akuntabel, Adaptif, harmonis, loyal, kompeten dan kolaboratif.

konsultasi dengan mentor merupakan bagian dari **Manajemen ASN**, dimana pada kegiatan ini menunjukkan adanya koordinasi yang baik antara atasan dan peserta latsar.

- b. Kegiatan Ke-2: Mencari referensi dan membuat PAPI KEREN Pustu Baru Sungai Abu. Pada kegiatan ini telah memenuhi nilai-nilai dasar ASN yaitu nilai kompeten, kolaboratif, adaptif, akuntabel, dan harmonis.

Mencari referensi dan membuat PAPI KEREN merupakan bagian dari **Smart ASN**, dimana pada kegiatan ini dibutuhkan kecakapan dalam menggunakan internet dan media digital sehingga tujuan dari dilaksanakannya kegiatan aktualisasi dapat tercapai.

- c. Kegiatan Ke-3: Melakukan Sharing Knowledge (berbagi pengetahuan) dengan teman sejawat di Pustu Baru Sungai Abu. Pada kegiatan ini telah memenuhi nilai-nilai dasar ASN yaitu akuntabel, kompeten, harmonis, dan kolaboratif.

Melakukan **Sharing Knowledge** merupakan bagian dari **Manajememen ASN**, dimana dengan dilakukan berbagi pengetahuan membantu rekan kerja memahami dan menambah pengetahuan, serta berbagi informasi yang dibutuhkan.

- d. Kegiatan Ke-4: Pemasangan PAPI KEREN di Pustu. Pada kegiatan ini telah memenuhi nilai-nilai dasar ASN yaitu berorientasi pelayanan, kompeten, kolaboratif, akuntabel, dan harmonis.

Melakukan Pemasangan PAPI KEREN merupakan bagian dari **Manajememen ASN**, dimana kegiatan ini mencerminkan fungsi ASN sebagai pelayan publik.

- e. Kegiatan Ke-5: Memanfaatkan media sosial untuk mensosialisasikan PAPI KEREN Pustu. Pada kegiatan ini telah memenuhi nilai-nilai dasar ASN yaitu Berorientasi pelayanan, akuntabel, harmonis, loyal, adaptif, kompeten, kolaboratif.

Memanfaatkan media sosial merupakan bagian dari **Smart ASN**, dimana pada kegiatan ini dibutuhkan kecakapan dalam mengelola media sosial sehingga tujuan dari dilaksanakannya kegiatan aktualisasi dapat tercapai.

- f. Kegiatan ke-6 : Kolaborasi dengan tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan PAPI KEREN Pustu Baru Sungai Abu. Pada kegiatan ini telah memenuhi nilai-nilai dasar ASN yaitu berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, adaptif, harmonis, loyal dan kolaboratif.

Berkolaborasi dengan tokoh Masyarakat merupakan bagian dari

Manajemen ASN Dimana kegiatan ini dapat mensosialisasikan program dan jam kerja Pustu ke Masyarakat lebih luas, sehingga dapat meningkatkan kunjungan masyarakat di Pustu Baru Sungai Abu.

- g. Melaksanakan evaluasi kunjungan Masyarakat yang memanfaatkan layanan Kesehatan di Pustu Baru Sungai Abu. Pada kegiatan ini telah memenuhi nilai-nilai dasar ASN yaitu nilai Akuntabel, harmonis kompeten dan kolaboratif.

Melaksanakan evaluasi merupakan bagian dari **Manajemen ASN** dimana kegiatan ini merupakan bentuk profesionalisme dan tanggungjawab terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif penyelesaian core isu yang dipilih penulis adalah **“Pembuatan PAPI KEREN (papan informasi kolektif dan terencana) Pustu Baru Sungai Abu.”**

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

- a. Papan Informasi program dan jadwal kerja Pustu

Tersedianya PAPI KEREN Pustu yang ditempel di depan halaman Pustu sehingga dapat dilihat oleh Masyarakat luas.

- b. Media sosial Pustu

Tersedianya media sosial pustu (akun facebook) sebagai wadah sosialisasi PAPI KEREN Pustu dan selanjutnya akan dimanfaatkan untuk meng-upload kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Pustu.

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan VIII Pusat Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi telah dilaksanakan dengan baik. Kami sebagai Peserta Latsar sangat berterimakasih atas bimbingan dan arahan selama melaksanakan Latsar ini. Harapannya untuk masa yang akan datang, penyelenggara dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

- a. Perlu adanya sosialisasi yang lebih aktif lagi untuk meningkatkan minat Masyarakat untuk memanfaatkan layanan Kesehatan Pustu.
- b. Diharapkan pengelolaan akun media sosial Pustu dapat dikelola secara Bersama-sama oleh semua staf Pustu.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Mingguan Minggu ke-1

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	01- 06 September 2025
Daftar Lampiran Bukti	1. Tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor 2. Tersedianya catatan dan dokumentasi foto konsultasi 3. Tersedianya lembar persetujuan yang ditandatangani atasan
Kegiatan/Evidence	1. Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor 2. Melakukan konsultasi terkait rancangan aktualisasi 3. Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakn kegiatan aktualisasi
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1) Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor a. Akuntabel Sikap akuntabel penulis wujudkan dalam komitmen untuk menepati jadwal yang telah disepakati bersama mentor, sebagai bentuk tanggung jawab terhadap waktu dan kesempatan yang telah diberikan. Dengan datang tepat waktu, Penulis menunjukkan keseriusan dalam menjalani proses bimbingan, Tindakan ini mencerminkan integritas, kedisiplinan, dan kesadaran akan tanggung jawab pribadi dalam menjaga kesepakatan yang telah dibuat. b. Harmonis Sikap harmonis tercermin dalam cara berkomunikasi dengan penuh adab dan sopan santun saat menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor. Saya berusaha menyampaikan permintaan atau usulan waktu dengan bahasa yang baik, santun, dan mempertimbangkan kenyamanan kedua belah pihak. Saya telah menjaga etika dalam berkomunikasi sehingga proses bimbingan dapat berjalan dengan lancar dan penuh rasa saling menghormati. c. Adaptif Sikap adaptif tercermin dalam upaya penulis untuk menyesuaikan jadwal konsultasi dengan ketersediaan waktu mentor, agar proses	

bimbingan tidak mengganggu agenda atau tanggung jawab lain yang beliau miliki. Saya bersikap fleksibel dan terbuka terhadap berbagai kemungkinan waktu, serta siap menyesuaikan jadwal dengan mentor demi kelancaran komunikasi dan bimbingan.

2) Melakukan konsultasi terkait rancangan aktualisasi

a. Kolaboratif

Sikap kolaboratif penulis wujudkan dengan meminta pendapat dan saran dari mentor sebagai rekan kerja sekaligus sebahai atasan dalam merumuskan solusi atas isu aktualisasi yang diangkat. Berdiskusi mengenai kendala dan solusi bersama, serta menunjukkan keterbukaan untuk menerima masukan guna menciptakan hasil yang optimal dan terintegritas.

b. Harmonis

Sikap harmonis penulis tunjukkan dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dengan menghargai setiap pendapat dan sudut pandang yang disampaikan, berdiskusi secara terbuka, serta membangun Kerjasama yang baik dengan mentor.

c. Kompeten

Sikap kompeten penulis tunjukkan dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dengan memahami konsep secara utuh mengenai rancangan aktualisasi, tujuan, tahapan dan keterkaitannya dengan nilai-nilai dasar ASN (Ber-AKHLAK).

3) Meminta persetujuan kepada atasan untuk melaksantelah kegiatan Aktualisasi

a. Akuntabel

Sikap akuntabel penulis tunjukkan dalam kegiatan meminta persetujuan atasan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan penyusunan rancangan yang cermat dan jujur, pelaksanaan tugas yang konsisten dn bertanggung jawab serta koordinasi yang baik dengan mentor dan tim untuk memastikan tercapainya tujuan Bersama

b. Loyal

Sikap loyal penulis wujudkan dalam kegiatan meminta persetujuan atasan untuk melaksantelah kegiatan Aktualisasi dengan menunjukkan sikap terbuka dan menerima setiap arahan serta kebijakan instansi yang berkaitan dengan pelaksanaan aktualisasi. Saya menyadari bahwa kepatuhan terhadap aturan dan kebijakan merupakan bentuk kesetiaan saya sebagai bagian dari organisasi, serta upaya menjaga integritas dan kelancaran pelaksanaan tugas. Dengan bersikap kooperatif dan mendukung setiap keputusan yang diambil, saya berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk dan arahan mentor.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan, data bukti fisik kegiatan / evidence.

Tahap 1 : Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor

Teknik aktualisasi yang telah penulis lakukan yaitu dengan menghubungi mentor melalui whats app untuk mengatur jadwal konsultasi.

Bukti fisik kegiatan ini yaitu tersedianya jadwal konsultasi dengan mentor berupa screenshoot chat:



Gambar 1 screenshot chat WA mentor

Tahap 2 : Melakukan konsultasi terkait rancangan aktualisasi

Dalam kegiatan konsultasi dengan mentor, saya menerapkan teknik aktualisasi berupa penyampaian ide rancangan secara terstruktur, menyimak dan pencatatan poin-poin penting masukan dari mentor dengan tujuan menyempurnakan rancangan aktualisasi sebelum pelaksanaan.

Bukti fisik kegiatan berupa foto Konsultasi dengan mentor.

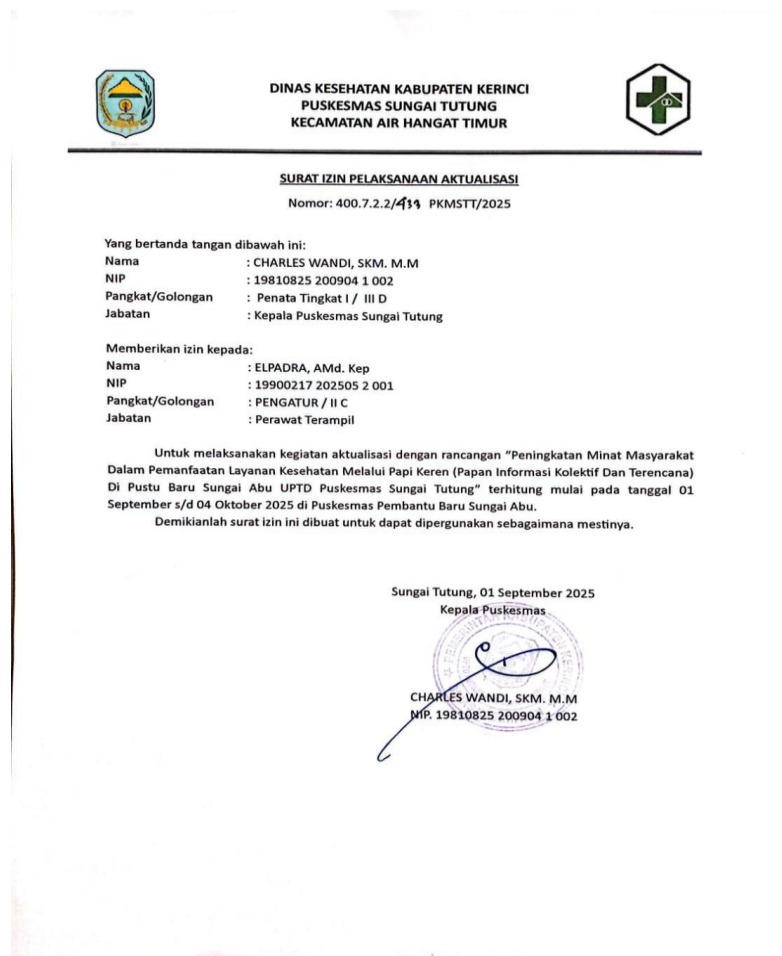


Gambar 2. Konsultasi dengan mentor

Tahap 3 : Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi

Teknik aktualisasi kegiatan meminta persetujuan kepada atasan, penulis telah menyiapkan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi dan meminta izin kepada mentor untuk pelaksanaan aktualisasi dengan meminta kebersediaan beliau dalam menandatangani surat izin aktualisasi.

Bukti fisik kegiatan berupa foto Lembar izin Pelaksanaan Aktualisasi:



Gambar 3 Surat izin pelaksanaan aktualisasi

C. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan.

Tahap 1 : Menyepakati jadwal konsultasi dengan mentor.

Pada hari rabu, 03 September 2025 penulis melakukan konfirmasi melalui via whatsapp mengenai jadwal konsultasi dengan mentor dan mendapat persetujuan waktu konsultasi yang akan dilakukan di Puskesmas Sungai Tutung.

Izin chat yang telah dikirim melalui via whats app penulis siapkan terlebih dahulu dengan menggunakan bahasa yang sopan, baik dan mudah dimengerti.

Tahap 2 : Melakukan konsultasi terkait rancangan aktualisasi

Setelah melakukan konfirmasi melalui WhatsApp mengenai jadwal konsultasi dengan mentor, pada hari Senin, 03 September 2025, penulis melaksanakan konsultasi selama kurang lebih 30 menit. Dalam kesempatan tersebut penulis menjelaskan konsep rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa habituasi.

Tahap 3 : Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi

Pada sesi akhir konsultasi dengan mentor saya juga meminta persetujuan kepada mentor dengan menandatangani draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang sudah dibuat sebelumnya. Pada saat meminta persetujuan kepada atasan, penulis telah meminta dengan Bahasa yang sopan dan ramah agar terciptanya suasana yang harmonis.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan organisasi

Dengan melaksantelah kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan misi ke 3 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan serta

pemerataan sumber daya tenaga kesehatan. **Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)**

Dampak terhadap Instansi:

Jika aktualisasi tidak didasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN menimbulkan penurunan kualitas layanan publik, inovasi terhambat, risiko terjadinya pelanggaran.

Dampak terhadap Masyarakat:

Apabila aktualisasi tidak berdasarkan nilai dasar ASN, Masyarakat akan merasakan kurangnya Solusi atas permasalahan yang dihadapi, rendahnya inovasi dan kualitas pelayanan, ketidakpercayaan pada kinerja ASN, serta ketidak mampuan ASN dalam beradaptasi dengan kebutuhan Masyarakat.

Lampiran 2. Lampiran Mingguan Minggu ke-2

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisas Kegiatan 2

Judul Kegiatan 2	Mencari referensi dan membuat papan informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu Baru Sungai Abu
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	08 - 13 September 2025
Daftar Lampiran Bukti	1) Tersedianya referensi informasi program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu. 2) Tersedianya rancangan informasi program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu

	3) Tersedianya lembar konsultasi dan dokumentasi foto serta papan informasi program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu yang telah di ACC mentor. 4) Tersedianya informasi program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu yang sudah tercetak.
Kegiatan/Evidence	1. Mencari referensi informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu. 2. Membuat rancangan informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu. 3. Melakukan konsultasi dengan mentor 4. Mencetak informasi PAPI KEREN Pustu yang telah di ACC mentor.
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1) Mencari referensi informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu. a. Akuntabel Sikap akuntabel penulis wujudkan dalam mencari referensi informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu Adalah dengan bertanggung jawab penuh atas keakuratan, keadaan dan ketepatan waktu informasi. b. Kompeten Sikap kompeten tercermin dalam mencari sumber-sumber referensi informasi program-program dan jadwal kerja pustu baik melalui internet maupun informasi dari instansi terkait. c. Adaptif Sikap adaptif tercermin dalam upaya penulis untuk menyesuaikan dan memvariasikan sumber informasi sesuai dengan kebutuhan. 2) Membuat rancangan informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu. a. Kompeten Sikap kompeten penulis tunjukkan dalam kegiatan merancang PAPI KEREN pustu dengan menggunakan aplikasi digital yang dapat mendukung, dalam hal ini penulis mengguntelah aplikasi canva. b. Adaptif Sikap adaptif tercermin dalam upaya penulis dalam berinovasi dalam merancang PAPI KEREN Pustu dengan desain yang menarik. c. Akuntabel Sikap akuntabel penulis tunjukkan dalam kegiatan merancang PAPI KEREN pustu sesuai dengan sumber-sumber informasi yang relevan dan dapat dipercaya. 3) Melakukan konsultasi dengan mentor a. Kolaboratif	

Sikap kolaboratif saya tunjukkan dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dan atasan dengan mengajak berdiskusi secara terbuka dan menjadikan setiap masukan yang diberikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan lanjutan.

b. Kompeten

Sikap kompeten penulis tunjukkan dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dengan memahami dan mempelajari lebih lanjut masukan-masukan yang diberikan oleh mentor agar tercipta hasil rancangan yang lebih baik.

c. Harmonis

Sikap harmonis penulis tunjukkan dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor dengan menghargai setiap pendapat dan sudut pandang yang disampaikan, berdiskusi secara terbuka, serta membangun Kerjasama yang baik dengan mentor.

4) Mencetak PAPI KEREN yang telah di ACC mentor.

a. Akuntabel

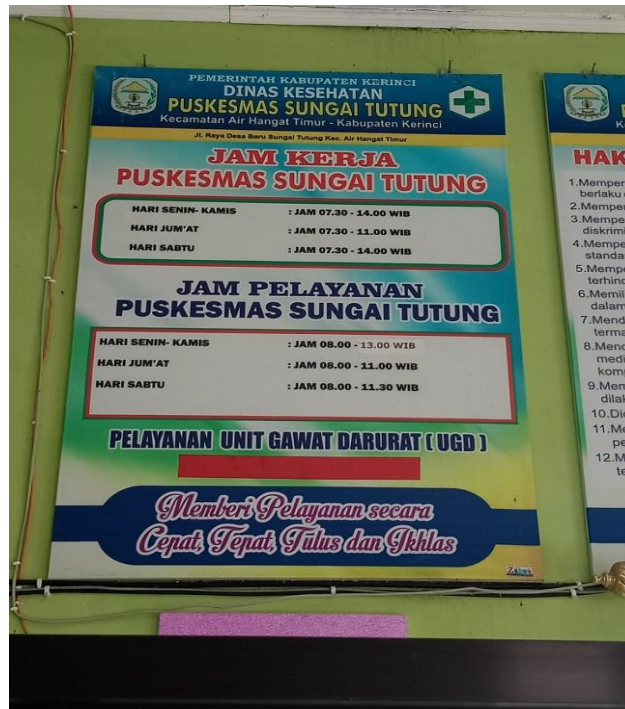
Sikap akuntabel penulis wujudkan dalam mencetak PAPI KEREN Pustu sesuai dengan hasil kesepakatan dan arahan yang telah diberikan oleh mentor.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan, data bukti fisik kegiatan / evidence.

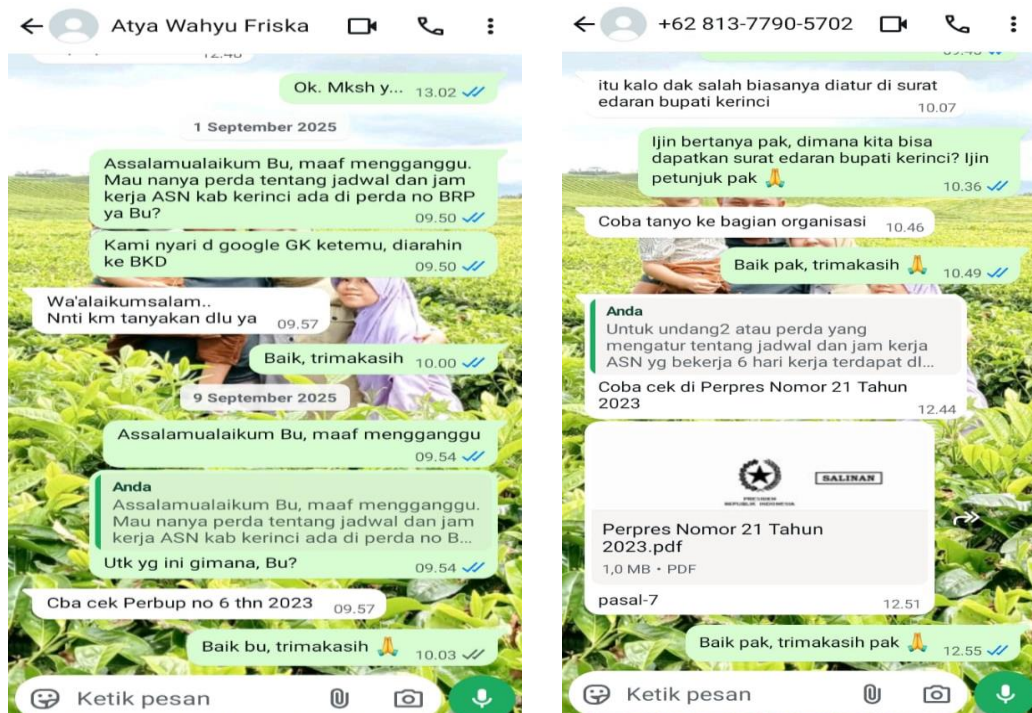
Tahap 1 : Mencari referensi informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu.

Teknik aktualisasi yang telah penulis lakukan yaitu dengan Mencari referensi informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu dengan bersumber pada Undang- Undang dan Peraturan Daerah yang diperoleh dari internet, menanyakan langsung ke instansi terkait seperti BKPSDMD, serta mencari referensi di Puskesmas Sungai Tutung. Hal ini dilakukan agar informasi yang diperoleh bersumber dari instansi resmi dan dapat dipercaya.

Bukti fisik kegiatan ini yaitu :



Gambar 4. Foto Papan Informasi Puskesmas Sungai Tutung



Gambar 5. screenshot chat Whats app Bagian BKPSDMD

Tahap 2 : Membuat rancangan PAPI KEREN Pustu

Setelah diperoleh referensi PAPI KEREN Pustu, penulis membuat rancangan informasi dengan teknik aktualisasi berupa membuat template program dan jam kerja Pustu dengan menggunakan aplikasi Canva agar hasil papan informasi menjadi lebih menarik.

Bukti fisik kegiatan yaitu :



Gambar 6. Foto template PAPI KEREN Pustu

Tahap 3 : Melakukan konsultasi dengan mentor

Setelah membuat template PAPI KEREN Pustu, penulis melakukan konsultasi dengan mentor dan melakukan perbaikan sesuai arahan dari mentor.

Bukti fisik kegiatan yaitu :



Gambar 7 . Foto konsultasi dengan mentor



Gambar 8. Screen Shot Chat Whats App Perbaikan template yang telah disetujui oleh Mentor

Tahap 4 : Mencetak PAPI KEREN Pustu yang telah di ACC mentor

Teknik aktualisasi yang telah penulis lakukan yaitu dengan mencetak PAPI KEREN Pustu di percetakan. Penulis mencetak papan informasi dalam bentuk Poster.

Bukti fisik kegiatan yaitu :



Gambar 9. Foto Poster PAPI KEREN

C. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan.

Tahap 1 : Mencari referensi informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu.

Pada hari Senin, 08 September 2025 Penulis mencari referensi program Kesehatan dan jadwal kerja Pustu melalui internet, Penulis mendapatkan sebuah Perbup Kerinci No 06 Tahun 2023 tentang Pedoman Pemberian Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatus Sipil Negara, Perpres No 21 Tahun 2023 tentang hari kerja dan jam kerja

instansi pemerintah dan pegawai aparatur sipil Negara, Permenkes No 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat. Penulis juga mengumpulkan informasi dari bagian BKPSDMD yang dilakukan melalui chat wa, serta mencari informasi di papan informasi Puskesmas Sungai tutung. Hal ini penulis lakukan agar mendapatkan informasi yang relefan dan dapat dipercaya.

Tahap 2 : Membuat rancangan informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu

Setelah memperoleh informasi yang valid tentang program-program serta jadwal dan jam kerja puskesmas, penulis membuat template yang menarik dan dibuat sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk menarik minat Masyarakat untuk membaca papan informasi.

Tahap 3 : Melakukan konsultasi dengan mentor

Setelah membuat template papan informasi, pada hari Selasa tanggal 09 September 2025 penulis melakukan konsultasi dengan mentor dengan menunjukkan hasil template yang dirancang sebelumnya dan berdiskusi dengan mentor untuk perbaikan selanjutnya.

Setelah melakukan konsultasi, penulis melakukan perbaikan sesuai dengan arahan mentor. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan ketepatan informasi yang telah disampaikan kepada Masyarakat tentang program-program serta jadwal dan jam kerja pustu.

Tahap 4 : Mencetak PAPI KEREN Pustu yang telah di ACC mentor

Setelah memperoleh template yang telah disepakati dengan mentor, penulis mencetak template dengan ukuran 70 cm x 120 cm dengan menggunakan biaya sendiri. Hal ini penulis lakukan karena mengingat tugas ini merupakan tugas latsar individu, sehingga tanggung jawab mencetak papan informasi merupakan tanggung jawab penulis sendiri. Disamping itu, instansi tempat tugas penulis tidak memiliki anggaran yang berkenaan dengan hal tersebut, terkait efisiensi anggaran.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan organisasi

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka telah mewujudkan misi ke 3 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan serta

pemerataan sumber daya tenaga kesehatan..**E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)**

Dampak terhadap Instansi:

Jika aktualisasi tidak didasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN maka akan terjadi ketidakjelasan arah dalam membuat papan informasi, kegagalan dalam mencapai target kinerja, informasi yang salah atau tidak efektif.

Dampak terhadap Masyarakat:

Apabila aktualisasi tidak berdasarkan nilai dasar ASN, Masyarakat akan menerima informasi yang salah yang akan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat kepada instansi

Lampiran 3. Lampiran Mingguan Minggu ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisas Kegiatan 3

Judul Kegiatan 3	Melakukan Sharing Knowledge (berbagi pengetahuan) dengan teman sejawat di Pustu Baru Sungai Abu
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15-16 September 2025
Daftar Lampiran Bukti	1. Tersedianya bahan dan materi untuk sharing knowledge. 2. Tersedianya surat undangan. 3. Tersedianya dokumentasi foto kegiatan sharing knowledge. 4. Tersedianya catatan hasil sharing knowledge
Kegiatan/Evidence	a. Menyiapkan bahan dan materi yang akan dibahas. b. Mengundang teman sejawat untuk melaksanakan sharing knowledge. c. Melaksanakan Sharing Knowledge dengan teman sejawat. d. Mencatat hasil sharing knowledge.
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1) Menyiapkan bahan dan materi yang akan dibahas. a. Akuntabel Sikap akuntabel penulis wujudkan dengan bertanggung jawab dengan materi dan referensi informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu yang akan diberikan dan dibagikan kepada rekan kerja. b. Kompeten Sikap kompeten tercermin dalam mencari sumber-sumber referensi informasi program-program dan jadwal kerja pustu baik melalui internet maupun informasi dari instansi terkait yang akan dilakukan sharing knowledge.	

- 2) **Mengundang teman sejawat untuk melaksanakan sharing knowledge**
 - a. **Akuntabel**

Sikap akuntabel penulis tunjukkan dalam kegiatan Mengundang teman sejawat untuk melaksanakan sharing knowledge dengan melakukan undangan dengan jujur, tulus, serta tidak memaksakan kehadiran.
 - b. **Harmonis**

Sikap harmonis penulis tunjukkan dalam kegiatan mengundang teman sejawat dengan menggunakan undangan resmi untuk menghormati teman sejawat.
- 3) **Melaksanakan Sharing Knowledge dengan teman sejawat.**
 - a. **Akuntabel**

Sikap akuntabel penulis tunjukkan dengan menjelaskan materi knowledge dengan jelas dan bertanggung jawab.
 - b. **Kompeten**

Sikap kompeten penulis tunjukkan dalam membantu rekan kerja yang belum mengerti mengenai materi. Sehingga semua rekan kerja bisa memahami dan mengerti materi yang disampaikan.
 - c. **Kolaboratif**

Sikap kolaboratif penulis lakukan dengan menerima saran dan masukan dari teman sejawat
 - d. **Harmonis**

Sikap harmonis penulis tunjukkan dengan memperbolehkan semua rekan kerja untuk bertanya tanpa memandang latar belakang.
- 4) **Mencatat hasil sharing knowledge**
 - a. **Akuntabel**

Sikap akuntabel penulis tunjukkan dalam kegiatan mencatat hasil sharing knowledge yang akan dilakukan agar ada bukti pertanggung jawaban.
 - b. **Kompeten**

Sikap kompeten penulis tunjukkan dengan catatan tersebut untuk diberikan kepada peserta yang belum bisa hadir.
 - c. **Harmonis**

Sikap harmonis penulis tunjukkan dengan memperbolehkan siapa saja untuk membaca notulen tersebut tanpa memandang status dan latar belakang.
 - d. **Akuntabel**

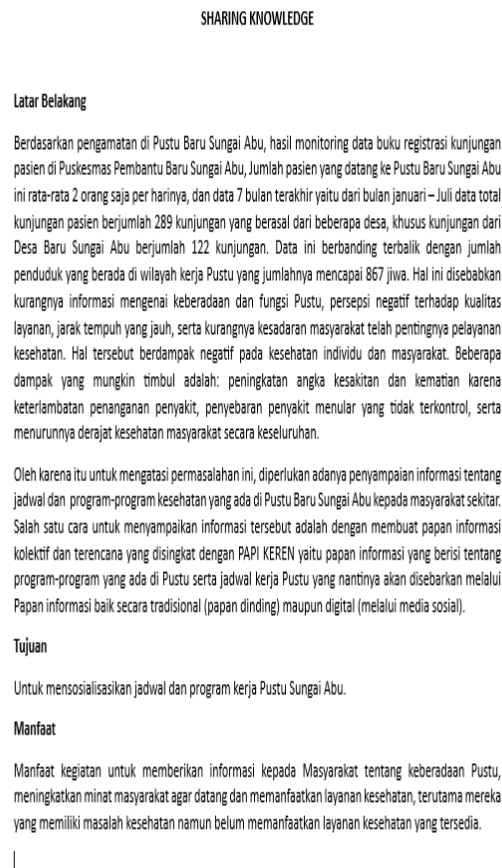
Sikap akuntabel penulis wujudkan dalam mencatat hasil sharing knowledge dengan jujur, teliti, akurat, dan transparan.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan, data bukti fisik kegiatan / evidence.

Tahap 1 : Menyiapkan bahan dan materi yang akan dibahas

Teknik aktualisasi yang telah penulis lakukan yaitu dengan menyiapkan referensi informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu yang telah di cetak, serta tujuan dilakukan kegiatan sharing knowledge yang nantinya akan ditunjukkan kepada teman sejawat. Bahan dan materi penulis buat dalam bentuk catatan yang mudah dipahami.

Bukti fisik kegiatan ini yaitu :

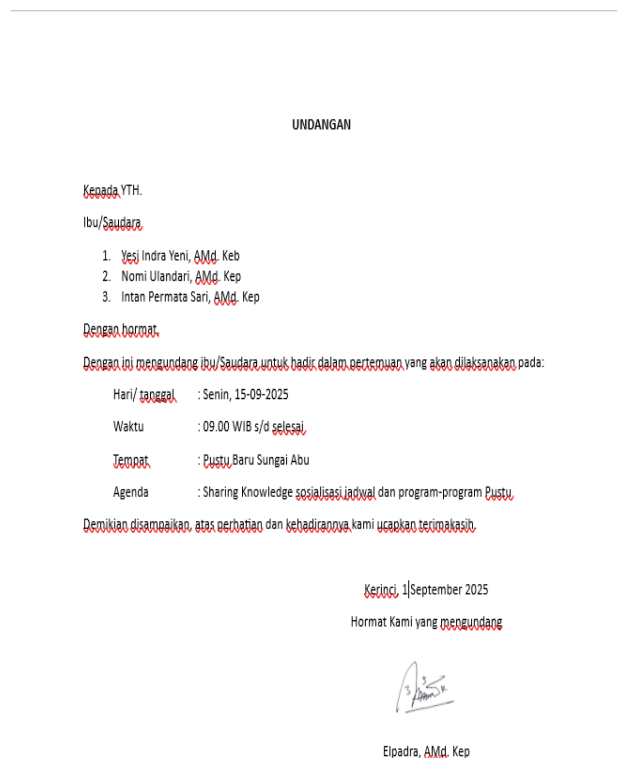


Gambar 10. Draft materi sharing knowledge

Tahap 2 : Mengundang teman sejawat untuk melaksanakan sharing knowledge

Setelah menyiapkan referensi informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja, penulis mengundang teman sejawat melalui grup wa Pustu. Hal ini penulis lakukan untuk menghormati dan mengargai teman sejawat

Bukti fisik kegiatan yaitu :



Gambar 11. Draft surat undangan sharing knowledge

Tahap 3 : Melaksanakan Sharing Knowledge dengan teman sejawat.

Teknik aktualisasi yang telah penulis lakukan Adalah dengan mendengarkan masukan-masukan dari rekan sejawat untuk meningkatkan kualitas implementasi aktualisasi. Serta penulis juga meminta izin kepada

penanggung jawab Pustu untuk melaksanakan implementasi, dan meminta bantuan kepada rekan kerja dalam melaksanakan proses implementasi.

Dalam proses sharing knowledge Penulis selalu berkomunikasi dengan Bahasa yang sopan dan menghargai semua masukan rekan kerja.

Bukti fisik kegiatan:



Gambar 12. Foto sharing knowledge

Tahap 4 : Mencatat hasil sharing knowledge

Teknik aktualisasi yang telah penulis lakukan yaitu dengan mencatat hasil sharing knowledge yang berisi masukan-masukan dari rekan kerja untuk meningkatkan kualitas implementasi. Penulis mencatat hasil knowledge dengan teliti, jujur dan bertanggung jawab.

Bukti fisik kegiatan :

LAPORAN HASIL SHARING KNOWLEDGE	
JUDUL TOPIK	: Peningkatan Minat Masyarakat Dalam Pemanfaatan Layanan Kesehatan Melalui Papi Keren (Papan Informasi Kolektif Dan Terencana) Di Pustu Baru Sungai Abu UPTD Puskesmas Sungai Tutung
TANGGAL	: 15 September 2025
PESERTA	: Rekan Kerja
RINGKASAN PEMBAHASAN :	

SHARING KNOWLEDGE
Latar Belakang Berdasarkan pengamatan di Pustu Baru Sungai Abu, hasil monitoring data buku registrasi kunjungan pasien di Puskesmas Pembantu Baru Sungai Abu, Jumlah pasien yang datang ke Pustu Baru Sungai Abu ini rata-rata 2 orang saja per harinya, dan data 7 bulan terakhir yaitu dari bulan Januari – Juli data total kunjungan pasien berjumlah 289 kunjungan yang berasal dari beberapa desa, khusus kunjungan dari Desa Baru Sungai Abu berjumlah 122 kunjungan. Data ini berbanding terbalik dengan jumlah penduduk yang berada di wilayah kerja Pustu yang jumlahnya mencapai 867 jiwa. Hal ini disebabkan kurangnya informasi mengenai keberadaan dan fungsi Pustu, persepsi negatif terhadap kualitas layanan, jarak tempuh yang jauh, serta kurangnya kesadaran masyarakat telah pentingnya pelayanan kesehatan. Hal tersebut berdampak negatif pada kesehatan individu dan masyarakat. Beberapa dampak yang mungkin timbul adalah: peningkatan angka kesakitan dan kematian karena keterlambatan penanganan penyakit, penyebaran penyakit menular yang tidak terkontrol, serta menurunnya derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan adanya penyampaian informasi tentang jadwal dan program-program kesehatan yang ada di Pustu Baru Sungai Abu kepada masyarakat sekitar. Salah satu cara untuk menyampaikan informasi tersebut adalah dengan membuat papan informasi kolektif dan terencana yang disingkat dengan PAPI KEREN yaitu papan informasi yang berisi tentang program-program yang ada di Pustu serta jadwal kerja Pustu yang nantinya akan disebarluaskan melalui Papan informasi baik secara tradisional (papan dinding) maupun digital (melalui media sosial).
Tujuan Untuk mensosialisasikan jadwal dan program kerja Pustu Sungai Abu.
Manfaat Manfaat kegiatan untuk memberikan informasi kepada Masyarakat tentang keberadaan Pustu, meningkatkan minat masyarakat agar datang dan memanfaatkan layanan kesehatan, terutama mereka yang memiliki masalah kesehatan namun belum memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia.

POIN PENTING :

1. Kegiatan akan dilaksanakan secara kolaboratif dengan teman sejawat
2. Pengelolaan akun media sosial dilakukan secara Bersama-sama.

Gambar 13. Catatan hasil sharing knowledge

c. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan.

Tahap 1 : Menyiapkan bahan dan materi yang akan dibahas

Pada hari minggu, 14 September 2025 Penulis menyiapkan referensi program Kesehatan dan jadwal kerja Pustu yang telah dicetak, serta menyiapkan surat undangan sharing knowledge.

Tahap 2 : Mengundang teman sejawat untuk melaksanakan sharing knowledge

Setelah bahan dan materi untuk sharing knowledge siap, penulis mengirimkan surat undangan melalui grup whats app pustu. Didalam

surat undangan tersebut dituliskan acara sharing knowledge akan dilaksanakan pada tanggal 15 September 2025.

Tahap 3 : Melaksanakan Sharing Knowledge dengan teman sejawat

Pada hari Senin, tanggal 15 September 2025 pada pukul 09.00 WIB diadakan sharing knowledge yang dihadiri semua teman sejawat. Pada saat sharing knowledge berlangsung penulis menjelaskan tujuan sharing knowledge dan meminta bantuan rekan kerja untuk bekerja sama dalam melaksanakan implementasi yang sudah penulis buat. Penulis juga menerima masukan-masukan dari semua rekan kerja.

Tahap 4 : Mencatat hasil sharing knowledge

Setelah proses sharing knowledge dilaksanakan penulis membuat catatan rangkuman masukan-masukan yang diberikan oleh rekan kerja. Hal ini penulis lakukan dengan penuh tanggung jawab, teliti dan jujur, guna untuk meningkatkan kualitas implementasi.

d. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan organisasi

Dengan Melakukan sharing knowledge dengan teman sejawat secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka telah memberikan kontribusi terhadap misi ke 3 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan serta pemerataan sumber daya tenaga kesehatan.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)

Dampak terhadap Instansi:

Jika aktualisasi tidak didasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN dapat merusak budaya kerja karena pengetahuan yang dibagikan tanpa integritas dan tujuan, kurangnya kolaborasi antar teman sejawat, menimbulkan konflik dan ketidakpercayaan.

Dampak terhadap Masyarakat:

Apabila aktualisasi tidak berdasarkan nilai dasar ASN akan menyebabkan penurunan kualitas layanan publik, dan risiko penyebaran informasi yang salah.

Lampiran 4. Lampiran minggu ke 3

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Judul Kegiatan 4	Pemasangan PAPI KEREN di Pustu.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15-20 September 2025
Daftar Lampiran Bukti	1. Meminta izin kepada mentor untuk memasang papan informasi 2. Tersedianya tempat pemasangan PAPI KEREN Pustu. 3. Tersedia papan informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja di Pustu.
Kegiatan/Evidence	1. Mempersiapkan tempat pemasangan PAPI KEREN Pustu. 2. Menyiapkan tempat pemasangan PAPI KEREN.

	3. Melakukan pemasangan tempat pemasangan PAPI KEREN Pustu Pustu
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 2. Meminta izin kepada mentor untuk memasang PAPI KEREN a. Akuntabel Sikap akuntabel penulis wujudkan dalam Meminta izin kepada mentor untuk memasang papan informasi. Hal ini penulis lakukan agar hasil papan informasi nantinya dapat dipasang dengan baik dan benar. 3. Membuat desain papan informasi a. Kompeten Sikap kompeten penulis wujudkan dalam menyiapkan lokasi strategis yang akan ditempelkan papan informasi, lokasi yang mudah dijangkau oleh Masyarakat sehingga informasi yang disosialisasikan dapat diterima Masyarakat secara maksimal. b. Kolaboratif Sikap kolaboratif penulis wujudkan dengan bertukar pikiran dan diskusi dengan rekan kerja serta menerima saran-saran yang membangun dari rekan kerja. Penulis meyakini hal ini dapat meningkatkan kualitas implementasi. 4. Melakukan pemasangan papan informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu Kolaboratif a. Kolaboratif Sikap kolaboratif penulis wujudkan dalam proses memasang PAPI KEREN Pustu dengan dibantu oleh rekan kerja. penulis meyakini bahwa bekerja sama dalam melaksanakan sesuatu akan meningkatkan keakraban dan kekompakan suatu kelompok. b. Harmonis Sikap harmonis penulis wujudkan dengan selalu menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi dengan rekan kerja, penulis selalu menghormati dan mendengarkan masukan-masukan dari rekan kerja. c. Berorientasi pelayanan Sikap berorientasi pelayanan tercermin dalam pemasangan PAPI KEREN Pustu dengan rapi dan mudah di lihat masyarakat agar informasi dapat tersampaikan dengan maksimal. Dengan demikian tujuan dari aktualisasi ini dapat dirasakan dengan nyata dan bermanfaat untuk Pustu. d. Akuntabel Sikap akuntabel penulis wujudkan dalam pemasangan PAPI KEREN Pustu sesuai dengan desain yang telah disepakati sebelumnya, bertanggung jawab dan jujur.	

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan, data bukti fisik kegiatan / evidence.

Tahap 1 : Meminta izin kepada mentor untuk memasang papan informasi

Teknik aktualisasi yang telah penulis lakukan yaitu dengan meminta izin untuk konsultasi dan menemui mentor. Saya menyerahkan papan informasi yang telah dicetak dan meminta izin untuk memasang di Pustu Baru Sungai Abu.

Bukti fisik kegiatan:



Gambar 14. foto konsultasi dengan mentor

Tahap 2 : Menyiapkan tempat pemasangan PAPI KEREN

Dalam kegiatan Menyiapkan tempat pemasangan PAPI KEREN, saya menerapkan teknik aktualisasi berupa mencari lokasi strategis untuk

memasang papan informasi agar dapat dilihat dan dibaca dengan mudah oleh Masyarakat.

Bukti fisik kegiatan berupa lokasi strategis untuk pemasangan papan informasi:



Gambar 5. Foto lokasi yang dipilih untuk pemasangan PAPI KEREN

Tahap 3 : Melakukan pemasangan PAPI KEREN Pustu

Teknik aktualisasi kegiatan melakukan pemasangan PAPI KEREN Pustu.dengan bekerja sama dengan rekan kerja sehingga papan informasi dapat terpasang dengan baik dan benar.

Bukti fisik kegiatan berupa foto papan informasi yang sudah terpasang:



Gambar 16. foto PAPI KEREN yang sudah terpasang

C. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan.

Tahap 1 : Meminta izin kepada mentor untuk memasang papan informasi

Pada hari Selasa, 16 September 2025 penulis menyiapkan alat dan bahan untuk memasang papan informasi. Alat dan bahan penulis siapkan menggunakan dana pribadi. Hal ini penulis lakukan atas pertanggung jawaban penulis dalam melaksanakan tugas implementasi latsar.

Tahap 2 : menyiapkan tempat pemasangan PAPI KEREN

Pada awalnya papan informasi rencananya akan dipasang disebelah pintu utama Pustu, akan tetapi karena lokasi tersebut dirasa kurang strategis, maka penulis meminta izin kepada atasan untuk memasang

papan informasi didekat palang nama Pustu yang lama, karena lokasi palang Pustu terletak didepan halaman Pustu yang mudah dilihat oleh Masyarakat. Selain tempatnya strategis, palang nama Pustu juga sudah tidak berfungsi karena tulisan di palang tersebut sudah rusak.

Tahap 3 : Melakukan pemasangan PAPI KEREN Pustu

Pada saat melakukan PAPI KEREN Pustu penulis melibatkan rekan kerja untuk meningkatkan kekompakan dan kerja sama antar teman sejawat.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan organisasi

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan misi ke 2 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dengan menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang merata, bermutu

dan terjangkau

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)

Dampak terhadap Satuan Kerja:

Jika aktualisasi tidak didasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN maka akan menimbulkan ketidakjelasan aktualisasi, pelanggaran kode etik dan hukum, serta menimbulkan kurangnya koordinasi antar rekan kerja.

Dampak terhadap Masyarakat:

Apabila aktualisasi tidak berdasarkan nilai dasar ASN, Masyarakat akan merasakan kurangnya Solusi atas permasalahan yang dihadapi yang akan mengakibatkan aktualisasi tidak bermanfaat bagi masyarakat luas.

Lampiran 5. Lampiran Mingguan Minggu ke-4

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Judul Kegiatan 5	Memanfaatkan media sosial untuk mensosialisasikan PAPI KEREN Pustu.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22-27 September 2025
Daftar Lampiran Bukti	1. Tersedianya akun media sosial Pustu Baru Sungai Abu. 2. Tersedianya PAPI KEREN Pustu yang bisa dilihat masyarakat di media sosial Pustu. 3. Tersedianya PAPI KEREN Pustu yang bisa dilihat masyarakat di media sosial Desa Binaa.
Kegiatan/Evidence	1. Membuat akun media sosial (facebook) Pustu Baru Sungai Abu. 2. Mengupload PAPI KEREN Pustu di akun facebook Pustu. 3. Membagikan PAPI KEREN Pustu di media sosial desa binaan.
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1) Membuat akun media sosial (facebook) Pustu Baru Sungai Abu a. Kompeten Sikap kompeten penulis wujudkan dalam membuat akun media sosial Pustu Baru Sungai Abu semenarik mungkin, dan menyebarkan media sosial Pustu kepada Masyarakat. b. Adaptif Sikap adaptif penulis wujudkan dengan komitmen untuk membuat media sosial Pustu sebagai bentuk tanggung jawab terhadap tugas yang rancang sebelumnya. Penulis menunjukkan keseriusan dalam menjalani proses mengimplementasikan Tindakan ini mencerminkan integritas, kedisiplinan, dan kesadaran akan tanggung jawab penulis. c. Loyal	

Sikap loyal penulis wujudkan dalam pengelolaan media sosial Pustu yang penuh hati-hati, menjaga adab dan sopan santun dalam memposting sesuatu di media sosial Pustu. Hal ini penulis lakukan untuk menjaga nama baik atasan dan instansi.

d. Kolaboratif

Sikap kolaboratif tercermin dalam Upaya Kerjasama penulis dengan rekan kerja dalam mengelola media sosial Pustu penulis memberikan akses yang sebesar-besarnya kepada rekan kerja untuk mengelola media sosial Pustu secara Bersama-sama demi kemajuan dan peningkatan kualitas pelayanan di Pustu.

2) Mengupload papan informasi tentang jadwal dan program-program Pustu di akun facebook Pustu

a. Berorientasi pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan penulis wujudkan dalam kegiatan mengupload PAPI KEREN Pustu di akun facebook pustu dengan memastikan informasi yang diunggah akurat, bermanfaat dan mudah dipahami oleh publik, menggunakan Bahasa yang sopan dan profesional, serta mempertimbangkan dampak positif dan negatif sebelum membagikan informasi guna memuaskan kebutuhan Masyarakat akan informasi yang tepat waktu dan berkualitas.

b. Harmonis

Sikap harmonis penulis tunjukkan dalam kegiatan mengupload papan informasi di akun media sosial Pustu dengan cara membangun citra positif disetiap postingan, menyebarkan berita yang benar dan bermanfaat dan menghindari kesalahpahaman informasi.

c. Akuntabel

Sikap akuntabel penulis tunjukkan dalam kegiatan mengupload informasi di akun media sosial Pustu dengan bertindak secara jujur, bertanggung jawab, dan profesional dengan mematuhi kebijakan instansi, memverifikasi kebenaran informasi, serta menyajikan konten yang positif. ASN juga harus bisa membedakan akun pribadi dan instansi, serta bertindak sebagai teladan dalam bermedia sosial yang bertanggung jawab.

d. Loyal

Sikap loyal penulis tunjukkan dalam kegiatan mengupload informasi di akun media sosial Pustu ditunjukkan dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, memastikan informasi akurat dan tidak menyebarkan hoaks, mematuhi kode etik, tidak menyalahgunakan jabatan, serta menjaga martabat instansi.

e. Kolaboratif

Sikap kolaboratif dalam mengupload informasi di media sosial Pustu yaitu bekerjasama dengan Desa untuk menghasilkan dan menyebarkan konten yang relevan, akurat, dan bermanfaat demi memperluas jangkauan informasi, meningkatkan citra instansi,

serta membangun hubungan yang saling menguntungkan, sambil tetap menjaga etika dan profesionalisme.

3) Membagikan papan informasi tentang jadwal dan program-program Pustu di media sosial desa binaan.

a. Berorientasi Pelayanan

Sikap berorientasi pelayanan penulis tunjukkan dalam kegiatan meminta izin kepada Sekretaris Desa untuk membagikan postingan ke facebook desa binaan dengan bahasa yang sopan, cermat dan jujur, pelaksanaan tugas yang konsisten dan bertanggung jawab serta koordinasi yang baik dengan perangkat desa dan tim untuk memastikan tercapainya tujuan Bersama.

b. Loyal

Sikap loyal penulis wujudkan dalam kegiatan Membagikan PAPI KEREN Pustu di media sosial desa binaan dengan menunjukkan sikap terbuka dan menerima masukan dari perangkat desa. Saya berusaha menjaga nama baik pimpinan dan instansi.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan, data bukti fisik kegiatan / evidence.

Tahap 1 : Membuat akun media sosial (facebook) Pustu Baru Sungai Abu.

Teknik aktualisasi yang telah penulis lakukan yaitu dengan membuat akun media sosial Pustu semenarik mungkin sehingga masyarakat tertarik untuk melihat profil dan postingan Pustu.

Bukti fisik kegiatan ini yaitu tersedianya akun media sosial Pustu Baru Sungai Abu. Berikut merupakan link facebook Pustu Baru Sungai Abu:

<https://www.facebook.com/profile.php?id=61580476474573&mibextid=rS40aB7S9Ucbxw6v>

Tahap 2 : Mengupload PAPI KEREN Pustu di akun facebook Pustu.

Dalam kegiatan ini, saya menerapkan teknik aktualisasi dengan memposting PAPI KEREN Pustu sesuai dengan desain yang telah disepakati.

Bukti fisik kegiatan berupa foto screenshoot postingan papan informasi di facebook Pustu



Gambar 17. foto screenshoot postingan PAPI KEREN di facebook Pustu

Tahap 3 : Membagikan PAPI KEREN Pustu di media sosial desa binaan

Teknik aktualisasi kegiatan Membagikan PAPI KEREN Pustu di media sosial desa binaan dengan cara bekerja sama dengan perangkat desa untuk memposting di media sosial desa.

Bukti fisik kegiatan:



Gambar 18. foto screenshot postingan PAPI KEREN di facebook Desa Binaan

C. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan

Tahap 1 : Membuat akun media sosial (facebook) Pustu Baru Sungai Abu.

Pada hari Senin, 22 September 2025 penulis membuat akun facebook Pustu Baru Sungai Abu dengan mempertimbangkan perencanaan,

eksekusi teknis dan pengembangan konten yang menarik. Akun facebook ini dibuat untuk mencapai tujuan instansi, seperti meningkatkan interaksi publik, menyebarkan informasi dan membangun citra positif instansi.

Tahap 2 : Mengupload papan informasi tentang jadwal dan program-program Pustu di akun facebook Pustu

Setelah membuat akun facebook, saya mengupload papan informasi yang telah dibuat sebelumnya, berinteraksi dengan publik dan memantau seberapa efektifnya informasi tersebut sampai kepada publik, seberapa akurat dan seberapa baik interaksi yang dihasilkan.

Tahap 3 : Membagikan PAPI KEREN Pustu di media sosial desa binaan

Setelah mengupload PAPI KEREN di facebook Pustu, saya meminta izin kepada perangkat desa untuk membagikan postingan facebook Pustu ke facebook desa Baru Sungai Abu. Saya menjelaskan tujuan dilakukan sosialisasi program dan jam kerja Pustu dan meminta izin dengan bahasa yang sopan dan ramah.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan organisasi

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan misi ke 2 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dengan menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang merata, bermutu dan terjangkau

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)

Dampak terhadap Satuan Kerja:

Jika aktualisasi tidak didasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN maka kualitas aktualisasi akan menurun, tidak ada nilai tambah bagi unit kerja, dan citra Pustu dan ASN menjadi buruk.

Dampak terhadap Masyarakat:

Apabila aktualisasi tidak berdasarkan nilai dasar ASN, Masyarakat akan merasakan kurangnya Solusi atas permasalahan yang dihadapi, rendahnya inovasi dan kualitas pelayanan, ketidakpercayaan pada kinerja ASN, serta ketidak mampuan ASN dalam beradaptasi dengan kebutuhan Masyarakat.

Lampiran 6. Lampiran Mingguan Minggu ke-4

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6

Judul Kegiatan 6	Kolaborasi dengan tokoh masyarakat untuk mensosialisasikan PAPI KEREN Pustu Baru Sungai Abu
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25-27 September 2025
Daftar Lampiran Bukti	1) Tersedianya jadwal pertemuan dengan kepala Desa Baru Sungai Abu. 2) Tersedianya dokumentasi foto kegiatan pertemuan dengan kepala Desa Baru Sungai Abu Atau Perangkat Desa.

	3) Tersedianya PAPI KEREN Pustu yang bisa dilihat masyarakat di grup whats app Desa.
Kegiatan/Evidence	1) Menghubungi dan membuat janji dengan kepala Desa Baru Sungai Abu. 2) Meminta ijin kepada Kepala Desa atau perangkat desa Baru Sungai Abu terkait kegiatan sosialisasi PAPI KEREN Pustu. 3) Membagikan PAPI KEREN Pustu kepada Perangkat Desa untuk dilanjutkan sosialisasi kepada masyarakat melalui grup whats app Desa.
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1. Menghubungi dan membuat janji dengan kepala Desa Baru Sungai Abu. a. Akuntabel Sikap akuntabel saya wujudkan dengan datang tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati Bersama Kepala desa. b. Harmonis Sikap harmonis saya wujudkan dalam membangun hubungan kerja sama yang sinergis, dan saling menghormati. Saya berkomunikasi dengan ramah dan sopan. c. Loyal Sikap loyal saya wujudkan dengan menjaga nama baik instansi, menjaga sikap dan etika, mementingkan kepentingan instansi dan focus pada pelayanan publik. d. Adaptif Sikap adaptif saya wujudkan dengan menyesuaikan diri dengan mengatur jadwal pertemuan agar tidak mengganggu agenda Kepala Desa. 2. Meminta ijin kepada Kepala Desa atau perangkat desa Baru Sungai Abu terkait kegiatan sosialisasi papan informasi jadwal dan program-program yang ada di Pustu. a. Kolaboratif Sikap kolaboratif tercermin dengan etika komunikasi yang baik, dan keterbukaan, menerima saran dari kepala desa demi terwujudnya sosialisasi yang berkualitas. b. Harmonis Sikap harmonis tercermin dalam menciptakan hubungan yang rukun dan damai dan saling menghargai. 3. Membagikan PAPI KEREN Pustu kepada Perangkat Desa untuk dilanjutkan sosialisasi kepada masyarakat melalui grup whats app Desa. a. Berorientasi pelayanan	

Sikap berorientasi pelayanan saya wujudkan bersikap proaktif, ramah, dan solutif, serta memastikan informasi tersebut mudah dipahami dan transparan.

b. Akuntabel

Sikap akuntabel saya tunjukkan dalam kegiatan membagikan PAPI KEREN Pustu kepada Perangkat Desa dengan bertindak secara jujur, bertanggung jawab, dan profesional dengan mematuhi kebijakan instansi, memverifikasi kebenaran informasi, serta menyajikan konten yang positif. ASN juga harus bisa membedakan akun pribadi dan instansi, serta bertindak sebagai teladan dalam bermedia sosial yang bertanggung jawab.

c. Loyal

Sikap loyal penulis tunjukkan dalam kegiatan membagikan PAPI KEREN Pustu ditunjukkan dengan mengutamakan kepentingan instansi, memastikan informasi akurat dan tidak menyebarkan hoaks, mematuhi kode etik, tidak menyalahgunakan jabatan, serta menjaga martabat instansi.

d. Kolaboratif

Sikap kolaboratif dalam membagikan PAPI KEREN yaitu bekerjasama dengan Desa untuk menghasilkan dan menyebarkan konten yang relevan, akurat, dan bermanfaat demi memperluas jangkauan informasi, meningkatkan citra instansi, serta membangun hubungan yang saling menguntungkan, sambil tetap menjaga etika dan profesionalisme.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan, data bukti fisik kegiatan / evidence.

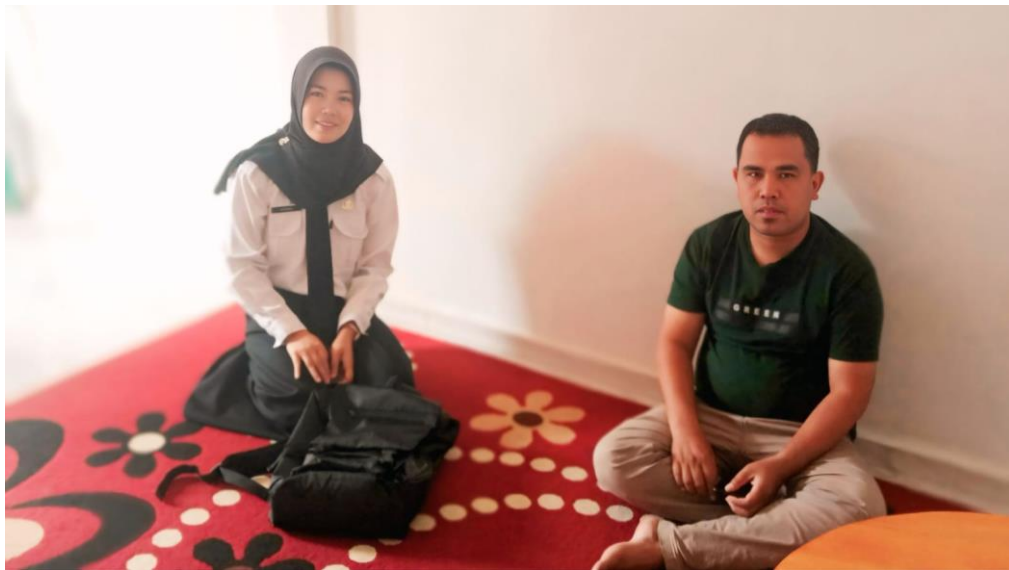
Tahap 1 : Menghubungi dan membuat janji dengan kepala Desa Baru Sungai Abu.

Teknik aktualisasi yang telah penulis lakukan yaitu dengan membuat janji dengan kepala desa dengan perencanaan yang matang dan pendekatan yang profesional, sopan serta menghormati waktu dan kedudukan beliau.

Tahap 2 : Meminta izin kepada Kepala Desa atau perangkat desa Baru Sungai Abu terkait kegiatan sosialisasi PAPI KEREN Pustu.

Dalam kegiatan ini, saya menerapkan teknik aktualisasi dengan berkomunikasi dengan sopan dan profesional. Proses ini melibatkan kolaborasi, komunikasi efektif, dan berintegritas sebagai seorang ASN.

Bukti fisik kegiatan berupa foto pertemuan dengan Sekretaris Desa:



Gambar 19 foto pertemuan dengan Sekretaris Desa Baru Sungai Abu

Tahap 3 : Membagikan PAPI KEREN Pustu kepada Perangkat Desa untuk dilanjutkan sosialisasi kepada masyarakat melalui grup whatsapp Desa.

Teknik aktualisasi kegiatan ini dengan menyampaikan manfaat bagi masyarakat desa kepada perangkat desa, melibatkan perangkat desa dalam menentukan lokasi penempatan papan informasi.

Bukti fisik kegiatan:



Gambar 20. foto screenshoot chat whats app dengan Sekretaris Desa dan postingan PAPI KEREN di grup Whats App desa Binaan

C. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan.

Tahap 1 : Menghubungi dan membuat janji dengan kepala Desa Baru Sungai Abu

Pada hari Senin, 25 September 2025 penulis membuat janji dengan Kepala Desa Baru Sungai Abu melalui panggilan Whats App.

Dikarenakan beliau sedang ada kegiatan lalu beliau menganjurkan dan mengizinkan untuk menemui Sekretaris Desa sebagai perwakilan dari Kepala Desa. Selanjutnya saya menemui sekretaris desa dan mengutarakan tujuan kedatangan. Agar terciptanya keefektifitas dan kelancaran dalam mencapai tujuan kegiatan saya melaksanakan arahan dari Kepala Desa dengan menemui Sekretaris Desa.

Tahap 2 : Meminta izin kepada Kepala Desa atau perangkat desa Baru Sungai Abu terkait kegiatan sosialisasi PAPI KEREN Pustu

Pada saat menemui Sekretaris Desa, saya menjelaskan tujuan kedatangan dan meminta izin kepada beliau untuk bisa berkolaborasi dalam kegiatan sosialisasi PAPI KEREN Pustu.

Tahap 3 : Membagikan PAPI KEREN Pustu kepada Perangkat Desa untuk dilanjutkan sosialisasi kepada masyarakat melalui grup whats app Desa.

Setelah meminta izin kepada Sekretaris Desa untuk berkolaborasi dalam sosialisasi program dan jam kerja Pustu, saya mengirimkan template papan informasi melalui whats App kepada Sekretaris Desa. Saya berkomunikasi dengan bahasa yang sopan dan ramah.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan organisasi

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan ke 1 Puskesmas sungai tutung yaitu Meningkatkan derajat kesehatan

masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat termasuk swasta dan masyarakat.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)

Dampak terhadap Satuan Kerja:

Jika aktualisasi tidak didasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN maka menurunnya kepercayaan publik, potensi penyalahgunaan wewenang, dan hilangnya sinergi yang produktif.

Dampak terhadap Masyarakat:

Apabila aktualisasi tidak berdasarkan nilai dasar ASN, maka partisipasi publik akan menurun, pelayanan publik tidak efektif, ketidak efektifan dalam pencapaian misi organisasi, timbulnya konflik dan ketegangan, serta hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Lampiran 7. Lampiran Mingguan Minggu ke-5

A. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 7

Judul Kegiatan 7	Melaksanakan evaluasi kunjungan Masyarakat yang memanfaatkan layanan Kesehatan di Pustu Baru Sungai Abu
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September - 04 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti	1. Tersedianya rekap data Hasil Evaluasi jumlah kunjungan masyarakat ke Pustu. 2. Tersedianya Laporan Pelaksanaan Kegiatan

	3. Tersedianya dokumentasi penyerahan laporan Kepada mentor.
Kegiatan/Evidence	1. Merekap data Hasil Evaluasi jumlah kunjungan masyarakat ke Pustu. 2. Membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan. 3. Penyerahan Laporan Kepada Mentor.
Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi 1. Merekap data Hasil Evaluasi jumlah kunjungan masyarakat ke Pustu a. Akuntabel Sikap akuntabel saya wujudkan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan penyusunan laporan evaluasi yang cermat, jujur dan bertanggung jawab. b. Kolaboratif Sikap kolaboratif saya wujudkan dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan bekerja sama dengan rekan kerja dalam Menyusun laporan evaluasi. 2. Membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan a. Akuntabel Sikap akuntabel tercermin dalam membuat laporan pelaksanaan kegiatan dengan tanggung jawab penuh atas hasil kerja yang telah dicapai.. b. Kompeten Sikap kompeten tercermin dalam membuat laporan pelaksanaan kegiatan dengan kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang relevan untuk menghasilkan laporan yang berkualitas. 3. Penyerahan laporan kepada mentor a. Akuntabel Sikap berorientasi akuntabel saya wujudkan dalam penyerahan laporan kepada mentor dengan sikap yang bertanggung jawab, dan keterbukaan atas setiap hasil kerja yang dilaporkan. b. Harmonis Sikap harmonis tercermin dalam penyerahan laporan kepada mentor dengan sikap yang saling menghargai dan menghormati, keterbukaan demi membangun hubungan kerja yang positif.	

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan, data bukti fisik kegiatan / evidence.

Tahap 1 : Merekap data Hasil Evaluasi jumlah kunjungan masyarakat ke Pustu

Teknik aktualisasi yang telah penulis lakukan yaitu dengan membuat hasil evaluasi dengan mengumpulkan data valid. Saya merekap data kunjungan pasien yang diambil dari buku registrasi kunjungan pasien.

Bukti fisik kegiatan ini yaitu diperoleh data sebagai berikut :

Tabel Jumlah Kunjungan pasien ke Pustu Baru Sungai Abu Tahun 2025

NO	BULAN	JUMLAH KUNJUNGAN DARI DESA BARU SUNGAI ABU	JUMLAH KUNJUNGAN DARI LUAR DESA BARU SUNGAI ABU	TOTAL KUNJUNGAN
1	Januari	12	18	30
2	Februari	16	17	33
3	Maret	11	18	29
4	April	17	21	38
5	Mei	14	22	36
6	Juni	24	30	54
7	Juli	28	41	69
8	Agustus	25	16	41
9	September	35	47	82
Jumlah Kunjungan		182	230	412

Tahap 2 : Membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Teknik aktualisasi yang telah dilaksanakan yaitu dengan membuat mengubah rancangan menjadi tindakan nyata dan hasilnya dituangkan dalam laporan evaluasi.

Tahap 3 : Penyerahan laporan kepada mentor

Teknik aktualisasi kegiatan ini dengan menyiapkan laporan yang akan diserahkan kepada mentor, berkoordinasi dan komunikasi secara efektif serta menyerahkan laporan evaluasi.

Bukti fisik kegiatan:



Gambar 21. foto penyerahan laporan kepada mentor

C. Deskripsi Proses Dan Kualitas Produk Kegiatan.

Tahap 1 : Merekap data Hasil Evaluasi jumlah kunjungan masyarakat ke Pustu

Pada hari Rabu, 01 Oktober 2025 saya membuat hasil rekap jumlah masyarakat yang berkunjung ke Pustu Baru Sungai Abu. Hasil rekapan diperoleh pada bulan September terjadi peningkatan jumlah kunjungan masyarakat yang berjumlah 82 kunjungan. Data ini merupakan jumlah kunjungan tertinggi selama tahun 2025 (Januari – September).

Tahap 2 : Membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pada hari Kamis, tanggal 02 Oktober 2025 saya membuat laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan jelas, lengkap dan akurat.

Tahap 3 : Penyerahan laporan kepada mentor

Pada hari Jumat, tanggal 03 Oktober 2025 saya menyerahkan laporan hasil aktualisasi dan berdiskusi dengan mentor, saya menerima masukan yang diberikan oleh mentor serta perbaikan-perbaikan yang perlu dilakukan.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi, dan organisasi

Dengan melaksanakan kegiatan ini secara kompeten dan Berkualitas dilandasi nilai-nilai BerAKHLAK maka akan mewujudkan misi ke 4 Puskesmas Sungai Tutung yaitu Meningkatkan manajemen pelayanan kesehatan yang akuntabel dalam rangka mewujudkan kelola pemerintahan yang baik

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS)

Dampak terhadap Instansi:

Jika aktualisasi tidak didasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN maka membuat penurunan kualitas kerja ASN, kurangnya profesionalisme ASN, terjadinya konflik internal, terganggunya produktifitas dan efisiensi satuan kerja..

Dampak terhadap Masyarakat:

Apabila aktualisasi tidak berdasarkan nilai dasar ASN, maka pelayanan kesehatan tidak memuaskan masyarakat, risiko kesehatan meningkat, kurangnya pemenuhan kebutuhan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang- Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)
- Peraturan Lembaga Administrasi Negara (LAN) Nomor 12 Tahun 2018
tentang Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
(CPNS)
- Peraturan Menteri Kesehatan No 19 Tahun 2024 yang mengatur tentang
Puskesmas dan fasilitas pendukungnya
- Perpres Nomor 21 Tahun 2023 tentang Hari Kerja dan Jam Kerja Instansi
Pemerintah dan Pegawai Aparatus Sipil Negara (ASN)
- Perbup Kerinci Nomor 6 Tahun 2023 tentang Peraturan Tambahan
Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi
Birokrasi (PermenPAN-RB) Nomor 35 tahun 2019 tentang jabatan
fungsional perawat

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		: ELPADRA, AMd. Kep		
Satuan Kerja		: Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci		
Tempat Aktualisasi		: Puskesmas Pembantu Baru Sungai Abu		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	Rabu 3 Sept 2025	Langgalkan sesuai rencana	Surat izin pelaksanaan Aktualisasi	nt
2.	Selasa 9 Sept 2025	Papan Informasi: Lakukan perbaikan sesuai data	Contoh Papan Info: Papan Informasi	✓
3.	Selasa 16 Sept 2025	Lakukan pemasangan papan informasi	Tempat pemasangan Papan Informasi	✓
4.	Jumat 3 Okt 2025	Lakukan perbaikan laporan aktualisasi.	Laporan aktualisasi di Acc.	✓
5.	Rabu 8 Okt 2025	12 in mengikuti tes klasikal		✓

BUKTI FISIK KONSULTASI DENGAN MENTOR

1. konsultasi 1

Rabu tanggal 03 September 2025

Melakukan konsultasi terkait aktualisasi dan meminta izin melaksanakan aktualisasi



2. Konsultasi 2

Selasa tanggal 09 September 2025

Konsultasi template rancangan informasi Program-program kesehatan dan jadwal kerja Pustu Yang telah dibuat



3. Konsultasi 3

Selasa, 16 September 2025

Meminta izin kepada mentor untuk memasang papan informasi



4. Konsultasi 4

Jumat, tanggal 03 Oktober 2025

Penyerahan laporan hasil aktualisasi kepada mentor



5. Konsultasi 5

Rabu, 08 Oktober 2025

Meminta izin kepada mentor untuk melaksanakan kegiatan klasikal Latsar

